



LAPORAN TAHUNAN
PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI
KONGLOMERASI KEUANGAN
SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION

*THE ANNUAL REPORT
ON THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED
GOVERNANCE FOR THE FINANCIAL CONGLOMERATE
OF SUMITOMO MITSUI BANKING GROUP*

Posisi 31 Desember 2024
as of 31 December 2024

Entitas Utama: PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Lead Entity: PT Bank SMBC Indonesia Tbk

DAFTAR ISI

Pendahuluan	3
I. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	6
A. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama KK SMBC	7
B. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama KK SMBC	8
C. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi	9
D. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi	18
E. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi	23
F. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	25
G. Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	35
H. Peringkat dan Kesimpulan Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi 31 Desember 2024	37
II. Struktur Konglomerasi Keuangan	46
III. Struktur Kepemilikan Saham	53
A. Entitas Utama: SMBC Indonesia	53
B. Entitas Anggota: BTPNS	54
C. Entitas Anggota: OTO	55
D. Entitas Anggota: SOF	56
IV. Struktur Kepengurusan	57
A. Entitas Utama: SMBC Indonesia	57
B. Entitas Anggota: BTPNS	60
C. Entitas Anggota: OTO	63
D. Entitas Anggota: SOF	66
V. Kebijakan Transaksi Intra-Grup	69
VI. Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola Entitas Utama Posisi 31 Desember 2024	71
Kejadian Setelah Tanggal Periode Pelaporan	81

LIST OF CONTENT

<i>Introduction</i>	<i>3</i>
<i>I. Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance.....</i>	<i>6</i>
<i>A. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors of the Lead Entity of the Financial Conglomerate of SMBC Group</i>	<i>7</i>
<i>B. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Lead Entity of the Financial Conglomerate of SMBC Group</i>	<i>8</i>
<i>C. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee</i>	<i>9</i>
<i>D. Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Function</i>	<i>18</i>
<i>E. Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Function</i>	<i>23</i>
<i>F. Integrated Risk Management Implementation</i>	<i>25</i>
<i>G. Preparing and Implementation of Integrated Governance Manual</i>	<i>35</i>
<i>H. Rating and Conclusion of Self Assessment of Implementation of Integrated Governance for the position of 31 December 2024</i>	<i>37</i>
<i>II. The Structure of SMBC Financial Conglomerate</i>	<i>46</i>
<i>III. The Structure of Share Ownership</i>	<i>53</i>
<i>A. Lead Entity: SMBC Indonesia</i>	<i>53</i>
<i>B. Member Entity: BTPNS.....</i>	<i>54</i>
<i>C. Member Entity: OTO</i>	<i>55</i>
<i>D. Member Entity: SOF</i>	<i>56</i>
<i>IV. The Structure of Management</i>	<i>57</i>
<i>A. Lead Entity: SMBC Indonesia</i>	<i>57</i>
<i>B. Member Entity: BTPNS.....</i>	<i>60</i>
<i>C. Member Entity: OTO</i>	<i>63</i>
<i>D. Member Entity: SOF</i>	<i>67</i>
<i>V. The Intra-Group Transaction Policy</i>	<i>69</i>
<i>VI. Self-Assessment Report on the Implementation of GCG of Lead Entity for position as of December 31, 2024.....</i>	<i>71</i>
<i>Subsequent Events</i>	<i>81</i>

Pendahuluan

Konglomerasi Keuangan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Group ("KK SMBC") dibentuk berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-46/PB.11/2024 tanggal 29 Juli 2024, yang mencatat struktur KK SMBC dalam administrasi pengawasan OJK adalah sebagai berikut:

- PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC Indonesia") sebagai Entitas Utama;
- PT Bank BTPN Syariah Tbk ("BTPNS") sebagai Entitas Anggota;
- PT Oto Multiartha ("OTO") sebagai Entitas Anggota; dan
- PT Summit Oto Finance ("SOF") sebagai Entitas Anggota.

Surat OJK tersebut adalah jawaban atas permohonan SMBC Indonesia mengenai perubahan status Kelompok Usaha Bank ("KUB") menjadi KK SMBC melalui surat No. S.253/DIR/CCS/IV/2024 tanggal 5 April 2024, dengan merujuk pada surat tertanggal 15 Maret 2024 dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") yang menetapkan keanggotaan KK SMBC dan penunjukan SMBC Indonesia sebagai Entitas Utama.

Perubahan status KUB menjadi KK SMBC adalah konsekuensi dari efektifnya akuisisi SMBC Indonesia (yang sebelumnya bernama PT BANK BTPN Tbk) atas OTO dan SOF pada tanggal 27 Maret 2024. Dengan penambahan OTO dan SOF, maka struktur SMBC Group mengalami perubahan dengan penambahan anak perusahaan SMBC Indonesia yang bergerak di bidang pembiayaan. Karenanya, SMBC Group memenuhi kriteria sebagai Konglomerasi Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK yang mengatur mengenai Konglomerasi Keuangan.

Introduction

The Financial Conglomerate of Sumitomo Mitsui Banking Corporation Group ("SMBC FC") was established based on the letter of Financial Services Authority ("OJK") Number S-46/PB.11/2024 dated July 29, 2024, which registered the SMBC FC structure under OJK monitoring administration as follows:

- *PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC Indonesia") as the Lead Entity;*
- *PT Bank BTPN Syariah Tbk ("BTPNS") as the Member Entity;*
- *PT Oto Multiartha ("OTO") as the Member Entity; and*
- *PT Summit Oto Finance ("SOF") as the Member Entity.*

The OJK letter is a response to SMBC Indonesia's request regarding the change status of the Bank Business Group ("KUB") to SMBC FC through letter No.S.253/DIR/CCS/IV/2024 dated April 5, 2024, by referring to the letter dated March 15, 2024 from Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") which stipulates the membership of the SMBC FC and the appointment of SMBC Indonesia as the Lead Entity.

The change of status from KUB to SMBC FC is a consequence of the effective acquisition of OTO and SOF by SMBC Indonesia (previously known as PT BANK BTPN Tbk) on March 27, 2024. With the addition of OTO and SOF, the structure of the SMBC Group has changed with the addition of SMBC Indonesia's subsidiaries engaged in financing. Therefore, SMBC Group meets the criteria as a Financial Conglomerate in accordance with the OJK Regulation concerning Financial Conglomerates.

Selanjutnya, sebagai Entitas Utama, SMBC Indonesia wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi untuk posisi 31 Desember 2024 kepada OJK dan dipublikasikan pada situs web SMBC Indonesia yaitu www.smbci.com.

Furthermore, as the Lead Entity, SMBC Indonesia is required to prepare and submit an Annual Report on the Implementation of Integrated Governance for the position of December 31, 2024 to OJK and publish it on the SMBC Indonesia website namely www.smbci.com.

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi posisi 31 Desember 2024 ini disusun dengan merujuk pada:

This Annual Report on the Implementation of Integrated Governance for the position as of December 31, 2024 is prepared with reference to:

- a. Peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK Manajemen Risiko Terintegrasi") dan Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("SEOJK Manajemen Risiko Terintegrasi");
- b. Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK Tata Kelola Terintegrasi") dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("SEOJK Tata Kelola Terintegrasi")
- c. Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan ("POJK Konglomerasi Keuangan") sebagaimana telah dicabut oleh Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan; dan
- d. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

- a. *OJK Regulation Number 17/POJK.03/2014 dated November 19, 2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates ("POJK Integrated Risk Management") and OJK Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates ("SEOJK Integrated Risk Management");*
- b. *OJK Regulation Number 18/POJK.03/2014 dated November 19, 2014 ("POJK Integrated Governance") and OJK Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates 2014 ("SEOJK Integrated Governance")*
- c. *OJK Regulation Number 45/POJK.03/2020 dated October 16, 2020 concerning The Financial Conglomerates ("POJK Financial Conglomerates") as revoked by OJK Regulation Number 30 of 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerates Holding Company; and*
- d. *OJK Regulation Number 17 of 2023 and Circular Letter of OJK Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.*

**Laporan Tahunan
Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
Konglomerasi Keuangan SMBC
posisi 31 Desember 2024**

***The Annual Report on the Implementation of
Integrated Governance for the Financial
Conglomerate of SMBC for position as of
December 31, 2024***

I. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Merujuk pada Pasal 45 POJK Tata Kelola Terintegrasi dan SE OJK Tata Kelola Terintegrasi, SMBC Indonesia sebagai Entitas Utama dalam KK SMBC wajib menyusun Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester untuk posisi akhir Juni dan Desember dan menyampaikan kepada OJK.

Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tersebut meliputi tujuh faktor yaitu:

- A. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama KK SMBC
- B. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama KK SMBC
- C. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi
- D. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
- E. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi
- F. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
- G. Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Tujuh faktor Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana tersebut di atas dijelaskan lebih lanjut pada bagian selanjutnya dari Laporan ini.

I. Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance

With reference to Article 45 of POJK Regulation on Integrated Governance and SEOJK on Integrated Governance, SMBC Indonesia as the Lead Entity in the SMBC FC is required to prepare the Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance every semester for the position at the end of June and December and submit it to OJK.

The Self-Assessment of the Implementation of Integrated Governance includes seven factors as follows:

- A. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors of the Lead Entity of SMBC FC*
- B. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Lead Entity of SMBC FC*
- C. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee*
- D. Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Function*
- E. Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Function*
- F. Integrated Risk Management Implementation*
- G. Preparation and Implementation of Integrated Governance Manual*

The seven factors of Integrated Governance Implementation Self-Assessment as mentioned above are further explained in the following section of this Report.

A. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama KK SMBC

Direksi SMBC Indonesia sebagai Entitas Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC periode tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menerbitkan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC pada tanggal 12 Agustus 2024 yang telah disesuaikan dengan peraturan dan kondisi terkini serta menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang dimaksud kepada Direksi Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dalam KK SMBC untuk dipatuhi dan dilaksanakan.
- 2) Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KK SMBC melalui meeting koordinasi.
- 3) Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- 4) Menindaklanjuti arahan Dewan Komisaris SMBC Indonesia sebagai Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- 5) Memastikan bahwa temuan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern SMBC Indonesia yang melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi, Divisi Kepatuhan yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil lainnya telah ditindaklanjuti oleh Lembaga Jasa Keuangan dalam KK SMBC.
- 6) Melaporkan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode semesteran dan kewajiban pelaporan lainnya kepada OJK sesuai dengan ketentuan Konglomerasi Keuangan.
- 7) Menyusun Piagam Korporasi yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 2024.

A. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors of the Lead Entity of SMBC FC

The Board of Directors ("BOD") of SMBC Indonesia as Lead Entity has carried out their duties and responsibilities in the implementation of Integrated Governance of SMBC FC in 2024, as follows:

- 1) Issued the Integrated Governance Manual of SMBC FC on August 12, 2024 which has been updated based on current regulations and conditions as well as submitted the Integrated Governance Manual to BOD of the relevant Financial Services Institution ("FSI") in SMBC FC to be complied and implemented.*
- 2) Ensured the implementation of the Integrated Governance in SMBC FC through coordination meeting.*
- 3) Directed, monitored, and evaluated the implementation of the Integrated Governance Manual.*
- 4) Followed up the advices of the Board of Commissioners ("BOC") of SMBC Indonesia as the Lead Entity in the context of the improvement of the Integrated Governance Manual.*
- 5) Ensured that the findings and recommendations from the Internal Audit Department of SMBC Indonesia which carried out function of the Integrated Internal Audit; the Integrated Compliance Function, the external auditor, and results of OJK supervision and/or other results have been followed up by the FSI in the SMBC FC.*
- 6) Reported the Self-Assessment on the Implementation of Integrated Governance on semi annual basis and other mandatory reportings to OJK according to the Financial Conglomerate provisions.*
- 7) Prepared the Corporate Charter that issued on August 12, 2024.*

Dalam rangka mengatur alur komunikasi antara Entitas Utama dengan Entitas Anggota, dengan memperhatikan independensi dari masing-masing Entitas Anggota, sekaligus memberikan perlindungan atas kepentingan pemegang saham minoritas (bagi entitas anak yang merupakan perusahaan publik), maka SMBC Indonesia telah menetapkan kebijakan dan prosedur mengenai informasi dan data-data yang dapat diberikan antar Lembaga Jasa Keuangan dalam KK SMBC, yang akan dipergunakan dalam rangka pelaksanaan tata Kelola serta pelaporan untuk OJK dan/atau regulator yang berkepentingan lainnya termasuk regulator dimana SMBC Indonesia tunduk dan diatur secara hukum, dan tidak akan menggunakan informasi atau data yang diterima tersebut untuk kepentingan yang melanggar ketentuan mengenai perdagangan orang dalam (*insider trading*).

In order to regulate the flow of communication between the Lead Entity and its Member Entities, by considering the independence of each Member Entity, while providing protection for the interests of minority shareholders (for subsidiaries that are happened to be the public companies), SMBC Indonesia has established policies and procedures regarding information and data that can be provided between Financial Services Institutions in the SMBC FC, which will be used in the implementation of Governance and reporting to OJK and/or other relevant regulators including regulators to which SMBC Indonesia is subject to and regulated by law, and will not use the information or data received for interests that violate the provisions regarding insider trading.

B. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama KK SMBC

B. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Lead Entity of SMBC FC

Dewan Komisaris SMBC Indonesia sebagai Entitas Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka penerapan Tata Kelola terintegrasi periode Tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

BOC of SMBC Indonesia as Lead Entity has carried out their duties and responsibilities in the implementation of Integrated Governance in 2024, as follows:

- 1) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- 2) Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- 3) Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diterbitkan pada 12 Agustus 2024 dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.
- 4) Memastikan bahwa Direksi Entitas Utama telah memastikan LJK dalam KK SMBC menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern SMBC

- 1) *Supervised the implementation of duties and responsibilities of BOD of Lead Entity and also gave direction or recommendation to BOD of Lead Entity on the implementation of Integrated Governance Manual.*
- 2) *Supervised the implementation of Integrated Governance to ensure it complies with the Integrated Governance Manual.*
- 3) *Evaluated the Integrated Governance Manual that has been issued on August 12, 2024 and provided directions for improvement.*
- 4) *Ensured that BOD of Lead Entity has ensured that FSI in SMBC FC has followed up on findings and recommendations of the Internal Audit Department of SMBC Indonesia which*

Indonesia yang melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi dan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau lainnya.

- 5) Membentuk dan menyesuaikan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk mendukung Dewan Komisaris Entitas Utama dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif. Keanggotaan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari Komisaris Independen SMBC Indonesia, BTPNS, OTO, dan SOF, anggota Dewan Pengawas Syariah dari BTPNS, serta Pihak Independen.

carries out the Integrated Internal Audit function, Integrated Compliance Function, external auditors, OJK supervisory results and/or others.

- 5) *Established and adjusted the membership of Integrated Governance Committee to support BOC of Lead Entity in carrying out its duties and function effectively. Membership of the Integrated Governance Committee consists of Independent Commissioners of SMBC Indonesia, BTPNS, OTO, and SOF, member of the Sharia Supervisory Board of BTPNS and also an Independent Parties.*

C. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

i. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

- a) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memiliki *Charter* atau Pedoman dan Tertib Kerja Komite yang mengatur antara lain perihal dasar hukum, tujuan, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, rapat, keputusan, masa tugas, tanggung jawab pelaporan Komite;
- b) Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi disusun dan diterbitkan kembali pada tanggal 12 Agustus 2024 yang merupakan revisi dan kombinasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi edisi ke-8 yang diterbitkan tanggal 8 Oktober 2021 dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Perusahaan versi 1 tahun 2022;
- c) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memiliki jadwal dan rencana kerja kegiatan tahunan yang diputuskan dalam rapat komite dan akan dikaji serta diperbaharui setiap tahun.

C. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee

i. The Integrated Governance Committee Charter

- a) *The Integrated Governance Committee owns Charter containing the guideline and rule of order of the Committee including legal basis, purpose, membership, independency, duties and responsibility, meeting, decision, and mandatory reporting of the Committee;*
- b) *The Integrated Governance Committee Charter was prepared and re-issued on August 12, 2024, which is an amendment and combination of the Integrated Governance Committee Charter of the 8th edition, issued on October 8, 2021, and the Good Corporate Governance Committee Charter, version 1, 2022;*
- c) *The Integrated Governance Committee has an annual activity schedule and working plan which was resolved in the committee's meeting and will be reviewed as well as updated annually.*

ii. Struktur Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dewan Komisaris Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dimana jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite telah sesuai dengan kebutuhan KK SMBC serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan, yaitu terdiri dari sebagai berikut:

ii. The Structure of the Integrated Governance Committee

BOC of the Lead Entity has established the Integrated Governance Committee where the number and composition of Independent Commissioners who are members of the Committee are in accordance with the needs of SMBC FC as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of the Committee's duties by taking into account the representation of each financial services sector, as follows:

Nama	Jabatan dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi	Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
Name	Position in Integrated Governance Committee	Position in Each of Financial Service Institution
Onny Widjanarko 	Ketua Merangkap Anggota <i>Chairman and Member</i>	Komisaris Independen SMBC Indonesia merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko SMBC Indonesia <i>Independent Commissioner of SMBC Indonesia and as Chairman of Risk Monitoring Committee of SMBC Indonesia</i>
Ninik Herlani Masli Ridhwan 	Anggota <i>Member</i>	Komisaris Independen SMBC Indonesia merangkap sebagai Ketua Komite Audit SMBC Indonesia <i>Independent Commissioner of SMBC Indonesia and as Chairman of Audit Committee of SMBC Indonesia</i>

Nama	Jabatan dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi	Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
Name	Position in Integrated Governance Committee	Position in Each of Financial Service Institution
Dewie Pelitawati  Dewie Pelitawati Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komisaris Independen PT Bank BTPN Syariah Tbk)	Anggota Member	Komisaris Independen BTPNS <i>Independent Commissioner of BTPNS</i>
Muhamad Faiz  Muhamad Faiz Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank BTPN Syariah Tbk)	Anggota Member	Anggota Dewan Pengawas Syariah BTPNS <i>Member of Sharia Supervisory Board of BTPNS</i>
Murniaty Santoso  Murniaty Santoso Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komisaris Independen PT Oto Multiartha)	Anggota Member	Komisaris Independen OTO <i>Independent Commissioner of OTO</i>

Nama	Jabatan dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi	Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
<i>Name</i>	<i>Position in Integrated Governance Committee</i>	<i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
Doddy Susanto  Doddy Susanto Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komisaris Independen PT Summit Oto Finance)	Anggota <i>Member</i>	Komisaris Independen SOF <i>Independent Commissioner of SOF</i>
Sofyan Rambey  Sofyan Rambey Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen)	Anggota <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

iii. Masa Jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi

- a) Masa tugas anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa tugas sebagai Dewan Komisaris masing-masing entitas, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing anggota KK SMBC;
- b) Apabila Ketua dan/atau anggota Komite berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Independen/anggota Dewan Pengawas Syariah atau terdapat penggantian dari anggota KK SMBC, maka masing-masing anggota KK SMBC tersebut segera menunjuk Komisaris Independen/anggota Dewan Pengawas Syariah lain yang akan menggantikannya.
- c) Apabila masa jabatan anggota Komite telah berakhir dan berdasarkan ketentuan tidak memungkinkan untuk diangkat Kembali, sementara pada saat yang bersamaan, Dewan Komisaris SMBC Indonesia belum memiliki kewenangan untuk menunjuk anggota Komite yang baru, maka keanggotaan Komite yang lama akan diperpanjang sampai Dewan Komisaris menunjuk anggota Komite yang baru.

iv. Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta menjunjung tinggi kepentingan KK SMBC.

Hal tersebut dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari:

- a) Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
- b) Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai anggota;

iii. The Term of Office of the Integrated Governance Committee

- a) *The term of office of the Committee members may not be longer than the term of office as BOC of each entity, as stipulated in the Articles of Association of each member of the SMBC FC.*
- b) *If the Chairman and/or member of the Committee resign before the end of his/her term of office as Independent Commissioner/member of Sharia Supervisory Board or upon any replacement from member SMBC FC, then the relevant member of SMBC FC shall immediately appoint other Independent Commissioner/member of Sharia Supervisory Board to replace him/her.*
- c) *If the term of office of Committee member has expired and based on the provisions, it is not possible to be reappointed, while at the same time, BOC of SMBC Indonesia has not yet authority to appoint the new Committee member, then the former Committee membership will be extended until the BOC appoint the new Committee member.*

iv. Independency of the Integrated Governance Committee

The members of the Integrated Governance Committee have met all criteria of independency and are able to carry out their duties independently, as well as to uphold the interest of the SMBC FC.

This is depicted in the membership composition of the committee which consists of:

- a) *An Independent Commissioner who is the Chairman of one of the committees in the Lead Entity, as Chairman and also as member;*
- b) *An Independent Commissioner who is the Chairman of one of the committees in the Lead Entity, as member;*

- c) Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Entitas Anggota dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
- d) Seorang anggota Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anggota dalam Konglomerasi Keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha berdasar prinsip Syariah, sebagai anggota;
- e) Seorang pihak independen, sebagai anggota.

- c) *An Independent Commissioner who represents and is appointed from the Member Entity in the Financial Conglomerate, as member;*
- d) *A Member of the Sharia Supervisory Board of the Member Entity in the Financial Conglomerate who conducts business activities based on Sharia principles, as a member;*
- e) *An Independent Party, as a member.*

v. Tanggung Jawab Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dan melaporkan hasil tugas dan tanggung jawabnya secara berkala yaitu sekurang-kurangnya enam (6) bulan sekali atau atas permintaan Dewan Komisaris Entitas Utama.

v. Responsibility of Reporting of the Integrated Governance Committee

The Committee shall report the result of their duties and responsibilities to BOC of the Lead Entity at least once in every six (6) months or upon request from BOC of the Lead Entity.

vi. Tugas dan Tanggungjawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- a) Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; dan
- b) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- c) Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Sinergi Perbankan.

vi. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee

The duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee shall at least include the following:

- a) *To evaluate the implementation of the Integrated Governance at least through the evaluation of adequacy of the internal control and implementation of the integrated compliance function;*
- b) *To provide recommendation to BOC of the Lead Entity for the improvement of the Integrated Governance Manual; and*
- c) *To monitor the implementation of Banking Synergy.*

Terkait dengan hal-hal tersebut di atas, maka:

- a) Di dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama, Komite membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Entitas Utama.

In relation to the above matters, thus:

- a) *In supporting the effectiveness of the role and responsibilities implementation of BOC of Lead Entity, the Committee prepares the planned annual activities to be approved by BOC of the Lead Entity;*

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b) Komite menerima laporan secara berkala atas pelaksanaan fungsi audit, risiko, keuangan, kepatuhan dan tata Kelola pada entitas yang berada dalam Konglomerasi Keuangan. c) Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama (jika diperlukan) atas laporan yang diterima sesuai huruf b tersebut di atas. d) Komite memberikan laporan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama mengenai aktivitas yang dilakukan secara berkala. e) Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi yang diperoleh dan dimilikinya dari seluruh entitas yang berada dalam Konglomerasi Keuangan. | <ul style="list-style-type: none"> <i>b) Committee receives periodic reports towards the implementation of audit, risk, finance, compliance and governance function in entities under Financial Conglomerate;</i> <i>c) Committee provides recommendation to BOC of the Lead Entity (if necessary) towards the reports as received and meant by letter b above;</i> <i>d) Committee submits reports to BOC of the Lead Entity regarding its activities periodically;</i> <i>e) Maintain confidentiality of all documents, data and information to be obtained and owned from all entities under Financial Conglomerate.</i> |
|---|---|

vii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

vii. The Implementation of Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee for year 2024

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of The Integrated Governance Committee</i>	Pelaksanaan pada tahun 2024 <i>Implementation of the Year 2024</i>
1.	Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi <i>Evaluated the implementation of the Integrated Governance through the assessment of the adequacy of internal controls and the implementation of compliance function</i>	Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dari fungsi sistem pengendalian intern dan kepatuhan yang disampaikan oleh masing-masing Entitas Anggota kepada Entitas Utama Dari hasil penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan integrasi menunjukkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola BTPN Syariah, OTO dan SOF dalam KK SMBC dan Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang (Bank Indonesia, OJK, dan lainnya). <i>The Integrated Governance Committee evaluates the implementation of Integrated Governance of the internal control system and compliance functions submitted by each Member Entity to the Lead Entity. The results of the assessment of the adequacy of internal control and the implementation of the integrated compliance function indicate that the implementation of BTPNS, OTO and SOF Governance in SMBC FC and</i>

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of The Integrated Governance Committee</i>	Pelaksanaan pada tahun 2024 <i>Implementation of the Year 2024</i>
		<i>SMBC FC Integrated Governance have been in accordance with and meet the provisions required by the competent authorities (Bank Indonesia, OJK, and others).</i>
2.	Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi <i>Evaluated the Integrated Corporate Governance Manual</i>	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC disusun dan diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 2024. <i>The Integrated Governance Manual of SMBC FC was prepared and issued on August 12, 2024.</i>
3.	Mengkaji ulang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Review the Integrated Governance Committee Charter</i>	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi disusun dan diterbitkan kembali pada tanggal 12 Agustus 2024 yang merupakan revisi dan kombinasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi edisi ke-8 yang diterbitkan tanggal 8 Oktober 2021 dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Perusahaan versi 1 tahun 2022. Kaji ulang selanjutnya akan dilakukan pada kuartal 3 tahun 2025. <i>The Integrated Governance Committee Charter prepared and re-issued on August 12, 2024 and the combination of Integrated Governance Committee Charter 8th edition which issued on October 8, 2021 and the Integrated Governance Committee Charter Version 1 in 2022. The next periodical review will be conducted in Q3 of 2025.</i>
4.	Menyusun Jadwal dan Rencana Kerja Tahunan Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Prepare the Annual Schedule and Plan of the Integrated Governance Committee</i>	Jadwal dan rencana kerja Komite untuk tahun 2025 telah disusun pada tanggal 21 November 2024. <i>The Committee's schedule and working plan for the year 2025 have been resolved by the Committee's Meeting on November 21, 2024.</i>
5.	Membuat pelaporan perihal tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama (SMBC Indonesia) dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama	Komite Tata Kelola Terintegrasi menyampaikan laporan kegiatan selama kuartal 3 tahun 2024 kepada Rapat Dewan Komisaris SMBC Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2024 dan tidak terdapat rekomendasi dari Komite Tata Kelola Terintegrasi kepada Dewan Komisaris SMBC Indonesia.

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of The Integrated Governance Committee</i>	Pelaksanaan pada tahun 2024 <i>Implementation of the Year 2024</i>
	<i>Prepare and submitted reports regarding the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee to the Board of Commissioners of the Lead Entity (SMBC Indonesia) and provide recommendations to the Board of Commissioners of the Lead Entity</i>	<i>Integrated Governance Committee submitted the report of activities during the Q3 of 2024 to the BOC of SMBC Indonesia on October 30, 2024 and there was no recommendations from the Committee to the BOC of SMBC Indonesia.</i>
6.	Menyelenggarakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit satu kali pada setiap semester <i>Held the Integrated Governance Committee Meeting at least once in every semester.</i>	Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 14 Agustus 2024 dan 21 November 2024. <i>Integrated Governance Committee's Meeting conducted twice, which was on August 14, 2024 and November 21, 2024.</i>

viii. Jadwal dan Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi **viii. The Schedule Meeting of the Integrated Governance Committee**

Tanggal <i>Date</i>	Agenda /Perihal <i>Agenda</i>
14 Agustus 2024	1. Penjelasan Konglomerasi Keuangan 2. Perkenalan Ketua dan Anggota Komite 3. Lain-lain
August 14, 2024	1. <i>Explanation of Financial Conglomerate</i> 2. <i>Introduction of Chairman and Members of Committee</i> 3. <i>Others</i>
21 November 2024	1. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2025 2. Rencana Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2025
November 21, 2024	1. <i>The Implementation of Integrated Governance year 2025</i> 2. <i>Integrated Governance Committee Working Plan for year 2025</i>

ix. Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi **ix. Frequency of Meeting and Attendance**

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengadakan rapat paling sedikit sekali dalam 1 (satu) semester.

In accordance to the Integrated Governance Committee Charter, the Committee shall hold a meeting at least once in every semester.

Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengadakan 2 (dua) kali rapat dan rincian tingkat kehadirannya disampaikan sebagai berikut:

During 2024, the Committee has held two meetings and the details of the attendance are presented as follows:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
Onny Widjanarko	2	2	100%
Ninik Herlani Masli Ridhwan	2	2	100%
Dewie Pelitawati	2	2	100%
Muhamad Faiz	2	2	100%
Murniaty Santoso	2	2	100%
Doddy Susanto	2	2	100%
Sofyan Rambey	2	1	50%

D. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi

D. Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Function

i. Struktur dan Tanggung Jawab Pelaporan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi

i. Structure and Responsibility of Reporting of the Integrated Compliance Function

- ▶ Entitas Utama wajib memiliki Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. Fungsi Kepatuhan Terintegrasi dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan SMBC Indonesia, mengingat SMBC Indonesia selaku Entitas Utama telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan.
- ▶ Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi bersifat independen atau terpisah dari satuan kerja operasional dan tidak menjalankan fungsi atau kegiatan operasional di SMBC Indonesia serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan Entitas Utama.

- ▶ *The Lead Entity must have the Integrated Compliance Function. The Integrated Compliance Function are carried out by the Compliance Division, considering SMBC Indonesia as the Lead Entity's has already owned the Compliance division.*
- ▶ *The Integrated Compliance Function is directly accountable to Compliance Director of the Lead Entity's and independent or separately from operational unit and not involved in the SMBC Indonesia's operational activities.*

ii. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi

Dalam rangka memenuhi POJK Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

ii. Duties and Responsibility of the Integrated Compliance Function

In order to comply POJK on Integrated Governance, duties and responsibilities of the Integrated Compliance Function are as follows:

1. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan BTPNS dan fungsi yang menjalankan kepatuhan dari OTO and SOF sebagai anggota KK SMBC.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dalam KK SMBC.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan Entitas Utama

1. *Communicate and coordinate with the Compliance working unit of BTPNS and the compliance function of OTO and SOF as a member of SMBC FC.*
2. *To conduct evaluation of the Integrated Compliance Function implementation in SMBC FC.*
3. *To compile and submit report of implementation duties and responsibilities of the Integrated Compliance Function to Compliance Director of the Lead Entity.*

iii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Tahun 2024

Selama tahun 2024, fungsi Kepatuhan Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai berikut:

iii. Implementation of Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Function for year 2024

During 2024, the Integrated Compliance Function has been conducted the duties and responsibilities are as follows:

No	Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of The Integrated Compliance Function</i>	Pelaksanaan pada tahun 2024 <i>Implementation of the Year 2024</i>
1.	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan satuan kerja kepatuhan BTPNS, OTO, dan SOF sebagai anggota KK SMBC.	Pelaksanaan rapat berkala dan media komunikasi lainnya guna monitoring pelaksanaan fungsi kepatuhan Entitas Utama dan Entitas Anggota dalam KK SMBC pada tanggal: - 26 Juli 2024 (BTPNS) - 29 Juli 2024 (BTPNS) - 1 Agustus 2024 (OTO dan SOF) - 10 Agustus 2024 (OTO dan SOF) - 30 Agustus 2024 (BTPNS, OTO dan SOF) - 18 September 2024 (BTPNS) - 10 Oktober 2024 (BTPNS) - 11 November 2024 (OTO dan SOF) - 24 Desember 2024 (BTPNS) - 24 Desember 2024 (OTO dan SOF) - 27 Desember 2024 (BTPNS, OTO dan SOF)
	<i>Communicate and coordinate with the compliance work units of BTPN Syariah, OTO, and SOF as members of the SMBC FC.</i>	<i>The implementation of periodic meetings and through other communication media to monitor the implementation of compliance functions of the Lead Entity and members in the SMBC FC on: – July 26, 2024 (BTPNS)</i>

No	Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of The Integrated Compliance Function</i>	Pelaksanaan pada tahun 2024 <i>Implementation of the Year 2024</i>																
		– July 29, 2024 (BTPNS) – August 1, 2024 (OTO and SOF) – August 10, 2024 (OTO and SOF) – August 30, 2024 (BTPNS, OTO and SOF) – September 18, 2024 (BTPNS) – October 10, 2024 (BTPNS) – November 11, 2024 (OTO and SOF) – December 24, 2024 (BTPNS) – December 24, 2024 (OTO and SOF) – December 27, 2024 (BTPNS, OTO and SOF)																
2.	Melakukan kajian / evaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dalam KK SMBC	1. Mengkaji fungsi Kepatuhan yang dilaksanakan oleh anggota KK SMBC. 2. Menuangkan hasil kajian tersebut ke dalam laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan Entitas Utama yang selanjutnya menjadi referensi dalam pembuatan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.																
	<i>Conducting a review / evaluation of the implementation of Integrated Compliance in SMBC Group's Financial Conglomerates.</i>	1. <i>Review the Compliance functions carried out by SMBC FC.</i> 2. <i>To provide the results of the review, into the Integrated Compliance Function Report to Lead Entity Compliance Director, which then becomes a reference in making Report of duties and responsibilities of Compliance Director of Lead Entity to BOD and BOC of the Lead Entity.</i>																
3.	Melakukan support dan koordinasi kepada Anggota KK SMBC dalam rangka <i>alignment</i> dengan ketentuan SMBC sebagai bagian dari grup SMBC dengan merujuk sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh SMBC Indonesia.	Dengan hasil sebagai berikut: <table><tr><th colspan="2">BTPNS</th><th colspan="2">OTO dan SOF</th></tr><tr><th>No</th><th>Item</th><th>No</th><th>Item</th></tr><tr><td>1.</td><td>Pembuatan Kebijakan Kepatuhan</td><td>1.</td><td>Pembuatan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi</td></tr><tr><td>2.</td><td>Pembuatan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi</td><td>2.</td><td>Pembuatan Prosedur Entertainment & Gift (E&G), termasuk implementasinya</td></tr></table>	BTPNS		OTO dan SOF		No	Item	No	Item	1.	Pembuatan Kebijakan Kepatuhan	1.	Pembuatan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi	2.	Pembuatan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi	2.	Pembuatan Prosedur Entertainment & Gift (E&G), termasuk implementasinya
BTPNS		OTO dan SOF																
No	Item	No	Item															
1.	Pembuatan Kebijakan Kepatuhan	1.	Pembuatan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi															
2.	Pembuatan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi	2.	Pembuatan Prosedur Entertainment & Gift (E&G), termasuk implementasinya															

**No Tugas dan Tanggung Jawab
Fungsi Kepatuhan
Terintegrasi
*Duties and Responsibilities of
The Integrated Compliance
Function***

**Pelaksanaan pada tahun 2024
*Implementation of the Year 2024***

3.	Pembuatan Prosedur Entertainment & Gift (E&G) dan implementasinya	3.	Penyampaian pelaporan rutin aspek kepatuhan kepada SMBC secara bulanan (<i>Monthly dashboard</i>)
4.	Penyampaian pelaporan rutin aspek kepatuhan kepada SMBC secara bulanan (<i>Monthly dashboard</i>)		
	Pemantauan/pelaksanaan Induction Compliance Awareness kepada staf baru		

Provide support and coordination to Members of the SMBC Financial Conglomerate to align with the provisions of SMBC as part of the SMBC group by referring to what has been implemented by SMBC Indonesia.

With the following results;

BTPNS		OTO/SOF	
No	Item	No	Item
1.	Preparation of Compliance Policy	1.	Preparation of Anti-Bribery and Corruption Policy
2.	Preparation of Anti-Bribery and Corruption Policy	2.	Preparation of Entertainment & Gift (E&G) their implementation
3.	Preparation of Entertainment & Gift (E&G) Procedures and their implementation	3.	Submission of routine compliance aspect reports to SMBC on a monthly basis (<i>Monthly dashboard</i>)

No **Tugas dan Tanggung Jawab**
Fungsi Kepatuhan
Terintegrasi
Duties and Responsibilities of
The Integrated Compliance
Function

Pelaksanaan pada tahun 2024
Implementation of the Year 2024

BTPNS		OTO/SOF	
No	Item	No	Item
4.	Submission of routine compliance aspect reports to SMBC (Monthly dashboard)	1.	Preparation of Anti-Bribery and Corruption Policy
5.	Monitoring/implementation of Induction Compliance for new staff (in accordance with BTPNS capacity)	2.	Preparation of Entertainment & Gift (E&G) their implementation

4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi mulai menggunakan tools yaitu *Compliance Self Assessment* (CSA) untuk dipergunakan dalam memastikan tingkat kepatuhan dari anggota KK SMBC dalam menjalankan ketentuan OJK, BI serta peraturan perundangan-undangan, dimana cakupan CSA disesuaikan dengan kondisi di masing-masing anggota KK SMBC.

The Integrated Compliance Work Unit has started using a tool, namely Compliance Self Assessment (CSA) to be used in measuring and ensuring the level of compliance of SMBC Financial Conglomerate members in implementing the provisions of OJK, BI, and prevailing laws, where the scope of CSA is adjusted to the conditions of each SMBC Financial Conglomerate member.

Berdasarkan hasil kajian atas tanggapan CSA dari anggota KK SMBC diperoleh informasi bahwa kepatuhan atas komitmen kepada pihak yang berwenang seperti tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan pengawas (OJK) telah dijalankan.

Upaya-upaya telah dijalankan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan khususnya dalam bidang pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penerapan tata kelola Syariah (untuk BTPNS) serta bagi perusahaan pembiayaan (untuk OTO & SOF) serta implementasi dari beberapa aspek perlindungan konsumen dan masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Based on the results of the study of CSA responses from SMBC FC members, information was obtained that compliance with commitments to authorized parties such as follow-ups related to the results of supervisory inspections (Financial Services Authority) has been carried out according to the specified time.

Efforts have been made to fulfill the provisions as required by the regulations issued by the Financial Services Authority, especially in the field of implementing compliance functions and implementing Sharia governance (for BTPNS) and for financing companies (for OTO & SOF) as well as implementing several aspects of consumer and community protection in the Financial Services Sector.

E. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi

i. Struktur dan Tanggung Jawab Pelaporan Fungsi Audit Intern Terintegrasi

- ▶ SMBC Indonesia sebagai Entitas Utama dalam KK SMBC telah mengimplementasikan fungsi Audit Intern Terintegrasi. Fungsi Audit Intern Terintegrasi dalam KK SMBC dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern ("SKAI") SMBC Indonesia.
- ▶ SKAI SMBC Indonesia yang melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi, adalah fungsi independen yang secara definisi terpisah dari satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan tidak terlibat dalam fungsi atau kegiatan operasional pada Entitas Utama, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama SMBC Indonesia dan secara fungsional kepada Komite Audit SMBC Indonesia. SKAI SMBC Indonesia dapat berkomunikasi langsung kepada Dewan Komisaris Entitas Utama yang melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KK SMBC.

ii. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi

Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam KK SMBC.

iii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi Tahun 2024

E. Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Function

i. Structure and Responsibility of the Integrated Internal Audit Function

- ▶ *SMBC Indonesia as the Lead Entity of SMBC FC has implemented the function of The Integrated Internal Audit. The Integrated Internal Audit Function of SMBC FC was performed by the Internal Audit of SMBC Indonesia.*
- ▶ *The Internal Audit of SMBC Indonesia, which carried out the Integrated Internal Audit Function, is an independent function which by definition is segregated from operational working unit (risk-taking unit) and not involved in functional or operational activities in the Lead Entity, as well as have direct reporting to the President Director of SMBC Indonesia and functional reporting to Audit Committee of SMBC Indonesia. The Internal Audit of SMBC Indonesia is able to communicate directly to BOC of the Lead Entity who responsible to conduct supervision on the implementation of Integrated Governance in SMBC FC.*

ii. Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Function

Monitored the implementation of internal audit function in each of the Financial Service Institutions of SMBC FC.

iii. Implementation of Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Function for Year 2024

**Tugas dan Tanggung Jawab
Audit Intern Terintegrasi
*Duties and Responsibilities of
The Integrated Internal Audit Function***

SKAI SMBC Indonesia yang melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kegiatan di Semester II (meliputi Juli sampai dengan Desember 2024)

The Internal Audit Department of SMBC Indonesia which carried out the Integrated Internal Audit Function has discharged its duties and responsibilities for Semester II (covered July up to December 2024)

**Pelaksanaan tahun 2024
*Implementation of the Year 2024***

1. Melakukan pertemuan berkala dengan Kepala SKAI dari seluruh anak perusahaan dan Dewan Komisaris dari anak perusahaan yang berbentuk Bank yang termasuk dalam KK SMBC untuk membahas keselarasan metodologi, infrastruktur, dan aktivitas Audit Intern pada tanggal 7 Juni 2024, 27 Agustus 2024, 19 September 2024 dan 12 Desember 2024.
2. Memantau pelaksanaan Audit Intern pada anggota KK SMBC yaitu dengan mengkaji ulang informasi perihal Audit Intern yang disampaikan oleh SKAI dari anggota KK SMBC secara berkala.
3. Menyusun laporan Audit Intern Terintegrasi posisi 31 Desember 2024 berdasarkan informasi perihal Audit Intern SMBC Indonesia dan informasi yang disampaikan oleh SKAI anggota KK SMBC untuk disampaikan kepada Direktur Utama SMBC Indonesia, sebagai Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Lembaga Jasa Keuangan dalam KK SMBC, Dewan Komisaris SMBC Indonesia, dan Direktur Kepatuhan SMBC Indonesia.

1. Conducted periodic meeting with Head of Internal Audit from all subsidiaries and Board of Commissioners from subsidiary in the form of Bank, which included in SMBC FC to discuss the alignment of Internal Audit methodology, infrastructure, and activities on 7 June 2024, 27 August 2024, 19 September 2024 and 12 December 2024.
2. Monitored the implementation of Internal Audit in each member of SMBC FC by reviewing information regarding internal audit submitted by Internal Audit function from SMBC FC member in Indonesia in periodical basis.
3. Prepared report of Integrated Internal Audit for the position of 31 December 2024 based on information regarding Internal Audit submitted by the Internal Audit of SMBC FC to President Director of the Bank, as Director who supervise the Financial Service Institutions of the SMBC FC, BOC of SMBC Indonesia and Compliance Director of SMBC Indonesia.

F. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, SMBC Indonesia sebagai Entitas Utama telah memiliki struktur organisasi yang memadai sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, yaitu dengan:

- a. Menunjuk Kepala yang membawahi fungsi Manajemen Risiko pada Entitas Utama menjadi Kepala yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk melaksanakan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- b. Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
- c. Melaksanakan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.

1. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

i. Struktur Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Jumlah dan komposisi Direktur yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah disesuaikan dengan kebutuhan KK SMBC serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dengan adanya perwakilan dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan, yaitu sebagai berikut:

F. Integrated Risk Management Implementation

In supporting the effective implementation of Integrated Risk Management, SMBC Indonesia as the Lead Entity has established an organization structure in accordance with prevailing Financial Service Authority regulation regarding implementation of integrated risk management for financial conglomerate, as follows:

- a. *Appointed the Head who oversees the Risk Management function in the Lead Entity to be the Head who oversees the Integrated Risk Management function to carry out the implementation of Integrated Risk Management;*
- b. *Established the Integrated Risk Management Committee;*
- c. *Implemented the Integrated Risk Management function.*

1. The Integrated Risk Management Committee

i. Integrated Risk Management Committee Structure

The membership composition of the BOD that became members of the Integrated Risk Management Committee is in accordance with the needs of the SMBC FC as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of the duties of the Risk Management Committee with representatives from each of the Financial Service Institution.

Nama	Jabatan dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
<i>Name</i>	<i>Position in Integrated Risk Management Committee</i>	<i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
Sendiaty Sondy 	Ketua merangkap Anggota Tetap <i>Chairman concurrently serves as Permanent Member</i>	Kepala Manajemen Risiko SMBC Indonesia membawahi Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Head of Risk Management of SMBC Indonesia overseeing Integrated Risk Management</i>
Arief Ismail 	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direktur Kepatuhan BTPNS <i>Compliance Director and Risk Management of BTPN Syariah</i>
Nobuhiro Moroo 	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Direktur OTO <i>Director of OTO</i>

Nama	Jabatan dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
<i>Name</i>	<i>Position in Integrated Risk Management Committee</i>	<i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
Victoria Rusna 	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Presiden Direktur SOF <i>President Director of SOF</i>
Keisuke Heima 	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Pejabat Eksekutif yang menjalankan fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi di SMBC Indonesia <i>Executive Officer in charge of Integrated Risk Management Unit in SMBC Indonesia</i>
Tasuku Tanaka 	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Pejabat Eksekutif, anggota dari Satuan Kerja Manajemen Risiko di SMBC Indonesia <i>Executive Officer, member of Risk Management Unit in SMBC Indonesia</i>

Nama	Jabatan dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
<i>Name</i>	<i>Position in Integrated Risk Management Committee</i>	<i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
Wahyu Nugroho 	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Pejabat Eksekutif, anggota dari Satuan Kerja Manajemen Risiko di SMBC Indonesia <i>Executive Officer, member of Risk Management Unit in SMBC Indonesia</i>
Heru Rustanto 	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Pejabat Eksekutif, anggota dari Satuan Kerja Manajemen Risiko di SMBC Indonesia <i>Executive Officer, member Risk Management Unit in SMBC Indonesia</i>
Buyung Bachtiar 	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Pejabat Eksekutif, anggota dari Satuan Kerja Manajemen Risiko di SMBC Indonesia <i>Executive Officer, member of Risk Management Unit in SMBC Indonesia</i>

Nama	Jabatan dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
<i>Name</i>	<i>Position in Integrated Risk Management Committee</i>	<i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
Deni Djalil 	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Pejabat Eksekutif, anggota dari Satuan Kerja Manajemen Risiko di SMBC Indonesia <i>Executive Officer, member of Risk Management Unit in SMBC Indonesia</i>

ii. Tugas dan Tanggungjawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama mengenai hal-hal yang terkait dengan manajemen risiko khususnya dalam:

1. Penyusunan dan kaji ulang atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain berupa penyempurnaan strategi dan kerangka risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Kaji ulang dilakukan secara berkala maupun setiap saat apabila dibutuhkan sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal yang dapat berpengaruh buruk terhadap kecukupan permodalan, profil risiko, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

ii. Duties and Responsibilities of the Integrated Risk Management Committee

Integrated Risk Management Committee is responsible for providing recommendations to BOD of Lead Entity on matters related to risk management, especially to:

1. *Establish and review of Integrated Risk Management policy;*
2. *Revise and improve the Integrated Risk Management Policy which includes the improvement to the strategy and risk framework based on the result of the evaluation. The review shall be carried out periodically or at any time if deemed necessary as a result of changes in external and internal conditions which can adversely affect the capital adequacy, risk profile, and ineffective implementation of Integrated Risk Management.*

iii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2024

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2024 dengan melaksanakan 1 (satu) kali pertemuan membahas hal-hal terkait dibawah ini:

iii. Implementation of Duties and Responsibilities of the Integrated Risk Management Committee for Year 2024

Integrated Risk Management Committee have carried out its duties and responsibilities for activities in 2024 by holding 1 (one) meeting discussing the following matters:

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of Integrated Risk Management Committee</i>	Pelaksanaan tahun 2024 <i>Implementation of the Year 2024</i>
1.	Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi <i>Integrated Risk Profile and Integrated Minimum Capital Requirement</i>	Melakukan simulasi Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi pada rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diselenggarakan pada tanggal 8 November 2024 dengan menggunakan data posisi 30 September 2024. <i>Conduct simulation of Integrated Risk Profile and Integrated Minimum Capital Requirement presented in Integrated Risk Management Committee Meeting held on November 8, 2024 using data position as of 30 September 2024.</i>
2.	Penjelasan secara umum Indikator Rencana Aksi Pemulihan dari SMBC Indonesia dan konsolidasi <i>Overview of SMBC Indonesia and Consolidated Recovery Plan Indicator</i>	Disampaikan pada Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diselenggarakan pada tanggal 8 November 2024. <i>Presented in Integrated Risk Management Committee Meeting held on November 8, 2024.</i>
3.	Finalisasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Finalization of Integrated Risk Management Committee Charter</i>	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah disetujui pada bulan Juli 2024. <i>Term of Reference and Rules of Integrated Risk Management Committee has been approved in July 2024.</i>
4.	Menyusun jadwal dan Rencana Kerja Tahunan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi tahun 2025. <i>Integrated Risk Management Committee Work Plan and Annual Plan for 2025</i>	Disampaikan pada Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diselenggarakan pada tanggal 8 November 2024. <i>Presented in Integrated Risk Management Committee Meeting held on November 8, 2024.</i>

iv. Jadwal dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Jadwal dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah sebagai berikut:

iv. The Schedule Meeting of The Integrated Risk Management Committee

The Schedule and Agenda of Integrated Risk Management Committee meeting are as follows:

Tanggal Date	Agenda Pertemuan Meeting Agenda
8 November 2024	• Pengenalan tentang struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko di SMBC Indonesia • Pemaparan terkait kewajiban SMBC Indonesia dan anak perusahaan untuk mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Manajemen Risiko terutama terkait dengan konglomerasi. Termasuk dalam mengidentifikasi risiko yang timbul di seluruh anggota KK SMBC • Pemaparan tentang Peraturan Pelaporan yang harus dipenuhi oleh SMBC Indonesia sebagai entitas utama, untuk menyampaikan 2 (dua) laporan ke OJK yaitu Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi setiap semester untuk data posisi Desember dan Juni • Pemaparan terkait <i>Communication Vehicle</i> yang akan berlaku di KK SMBC • Pemaparan terkait Simulasi Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi dengan menggunakan data posisi September 2024 • Menyampaikan hasil pengkinian dan pemantauan terkait dengan Risiko Operasional, Risiko Siber, Risiko Pasar dan likuiditas, dan Risiko Kredit • Pemaparan terkait jadwal dan agenda Komite Manajemen Risiko Terintegrasi tahun 2025
November 8, 2024	• <i>Introduction of Risk Management Directorate Organization Structure in SMBC Indonesia</i> • <i>Presentation on the requirement for SMBC Indonesia and subsidiaries to adhere/comply towards the Financial Services Authority Regulation regarding the implementation of Risk Management for Financial Conglomeration. This includes able to identify the risks arises all member of SMBC Financial Conglomerate</i> • <i>Presentation on the regulatory reporting that required to be fulfilled by SMBC Indonesia as Lead Entity to submit 2 (two) report to Financial Services Authority, i.e. Integrated Risk Profile and Integrated Capital Adequacy on semi-annual basis for December and June data position.</i> • <i>Presentation on Communication Vehicle to be applied in the SMBC Financial Conglomerate.</i> • <i>Presentation on the simulation of Integrated Risk Profile and Integrated Capital Adequacy using data position as of September 2024.</i> • <i>Delivering updates and monitoring result related to Operational Risk, Cyber Security Risk, Market & Liquidity Risk and Credit Risk.</i> • <i>Presentation on meeting plan and agenda of Integrated Risk Management Committee for year 2025.</i>

v. Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi harus mengadakan rapat paling sedikit sekali dalam 1 (satu) Semester. Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah Anggota Tetap dan dengan 1 (satu) perwakilan dari tiap anggota Konglomerasi. Rapat Komite untuk membahas kegiatan pada Tahun 2024 telah memenuhi kuorum tersebut.

v. Frequency of Meeting and Attendance

Based on the Integrated Risk Management Charter, the Integrated Risk Management Committee shall hold a meeting at least once in every semester or more frequent if necessary. The Committee meeting may only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the number of Permanent Member and with 1 (one) representative from each member of the Conglomeration. The Committee's meeting for discussing activities in 2024 have fulfilled the said quorum.

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
Sendiaty Sondy	1	1	100%
Arief Ismail	1	1	100%
Nobuhiro Moroo	1	1	100%
Victoria Rusna	1	1	100%
Tasuku Tanaka	1	1	100%
Wahyu Nugroho	1	1	100%
Heru Rustanto	1	1	100%
Buyung Bachtiar	1	1	100%
Keisuke Heima	1	1	100%
Deni Djalil	1	1	100%

2. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

i. Struktur Organisasi dan Fungsi

Dalam hal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, terdapat fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang berada dibawah Satuan Kerja Manajemen Risiko.

2. The Integrated Risk Management Unit

i. Organization Structure and Functions

In terms of implementing Integrated Risk Management, there is an Integrated Risk Management Unit Function, which is under the Risk Management Unit.

ii. Tugas dan Tanggungjawab

1. Memberikan masukan dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi baik kepada Direksi SMBC Indonesia maupun kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat dalam melakukan proses Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Melakukan penilaian atau perhitungan kecukupan modal terintegrasi;
4. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi dengan melakukan pemantauan terhadap hasil penilaian profil risiko setiap Lembaga Jasa Keuangan anggota Konglomerasi, tingkat risiko secara terintegrasi dan profil risiko secara terintegrasi dari Konglomerasi;
5. Melakukan *stress test* terhadap kemampuan Konglomerasi dalam menghadapi situasi *stress* yang spesifik pada Konglomerasi atau pada pasar secara umum. Atas hal tersebut, *stress test* dilakukan melalui *stress test* profil risiko konsolidasi;
6. Melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap keakuratan metodologi penilaian risiko; kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko secara terintegrasi;

ii. Duties and Responsibilities

1. *To provide input in the preparation and improvement of Integrated Risk Management policies to both SMBC Indonesia's BOD and Integrated Risk Management Committee;*
2. *To monitor the implementation of Integrated Risk Management policies, including developing procedures for carrying out the Integrated Risk Management process;*
3. *To carry out an integrated capital adequacy assessment or calculation;*
4. *To conduct risk monitoring in the Conglomeration by monitoring the Financial Services Institution risk profile assessment result of each member of the Conglomeration, risk appetite in an integrated manner and integrated risk profile of the Conglomeration;*
5. *To conduct stress tests on the Conglomerate's ability to deal with stress situations specific to the Conglomerate or market in general. On this matter, a stress test was carried out through a consolidated risk profile stress test;*
6. *To carry out regular reviews of the accuracy of risk assessment methodology, the adequacy of the risk management information system implementation, the accuracy of policies and procedures, and the determination of risk limits in an integrated manner;*

7. Mengkaji ulang dampak masuknya entitas baru dalam Konglomerasi yang dapat berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi;
8. Memberi informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
9. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko dan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi secara berkala kepada Direktur/Kepala Manajemen Risiko Entitas Utama, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan regulator.

7. *Reviewing the impact from the entry of new entities into the Conglomeration, which could have a significant impact on the Conglomeration's risk exposures;*
8. *To provide information to Integrated Risk Management Committee regarding issues that need to be followed up related to the evaluation result of the Integrated Risk Management implementation;*
9. *To prepare and deliver the Integrated Risk Profile and Capital Adequacy periodically reports to the relevant Director/Head of Risk Management of the Lead Entity, Integrated Risk Management Committee and Regulators.*

iii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab

Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2024 sebagai berikut:

iii. Implementation of Duties and Responsibilities

Integrated Risk Management Unit have performed the following duties and responsibilities in 2024 as follow:

No	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Realisasi tahun 2024 <i>Realization of Year 2024</i>
1.	Menyusun dan mengkaji ulang metodologi yang dipergunakan dalam membuat Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi. <i>Prepared and reviewed the methodology used in preparing the report of the Integrated Risk Management Profile and Report of the Integrated Capital Adequacy.</i>	Kaji ulang metodologi untuk profil risiko terintegrasi dan permodalan terintegrasi dilakukan sebagai bagian dari penyusunan Prosedur Manajemen Risiko dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi. <i>Review of the methodology for the Integrated Risk Management Profile and Report of the Integrated Capital Adequacy was conducted as part of the preparation of the Integrated Risk Management and Capital Adequacy Procedure.</i>
2.	Reaktivasi Kebijakan Manajemen Risiko dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi untuk KK SMBC	Persetujuan atas kebijakan telah diperoleh pada bulan Oktober 2024.

No	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Realisasi tahun 2024 <i>Realization of Year 2024</i>
	<i>Reactivation of the Policy of Integrated Risk Management and Integrated Capital Adequacy for SMBC FC.</i>	<i>Approval of the policy has been obtained on October 2024.</i>
3.	Melakukan kerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko anggota KK SMBC untuk menyusun simulasi Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi dengan menggunakan data posisi 30 September 2024. <i>Collaborating with the Risk Management Working Unit/Function of the members of SMBC Financial Conglomerate to prepare simulation of Integrated Risk Profile and Integrated Capital Adequacy using data position as of 30 September 2024</i>	Hasil dari kerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko anggota KK SMBC telah dilakukan dengan mempresentasikan simulasi Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Modal Terintegrasi menggunakan data posisi 30 September 2024 pada rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. <i>Simulation of Integrated Risk Profile and Integrated KPMM using data position of 30 September 2024 has been presented in the IRMC meeting.</i>
4.	Berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk melakukan pemantauan terhadap risiko di masing-masing entitas anggota KK SMBC <i>Together with Risk Management Unit in SMBC Indonesia have conduct risk monitoring in SMBC Financial Conglomerate.</i>	<i>Hasil pemantauan telah dilaporkan pada rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.</i> <i>Monitoring has been carried out and result have been presented in the IRMC meeting.</i>

G. Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

KK SMBC telah memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang disusun berdasarkan peraturan otoritas yang terkait termasuk namun tidak terbatas kepada Peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK terkait perbankan, perbankan Syariah, perusahaan pembiayaan dan Lembaga jasa keuangan lainnya, termasuk Pasar Modal.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi memuat:

1. Kerangka Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC bagi Entitas Utama, terdiri dari:

G. Preparing and Implementation of Integrated Governance Manual

SMBC FC has established an Integrated Governance Manual based on the related Authority's regulations including without limitation to Bank Indonesia regulation, OJK regulations for banking, sharia banking, financing company and other financial services institution, as well as Capital Market.

The Integrated Governance Manual consists of:

1. Framework of Integrated Governance Manual SMBC FC for the Lead Entity, which consists of:

a.	Dewan Komisaris 1) Struktur Keanggotaan 2) Persyaratan Dewan Komisaris 3) Pemilihan Anggota Dewan Komisaris 4) Rangkap Jabatan 5) Komisaris Independen 6) Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 7) Rapat dan Keputusan Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i> 1) <i>Membership Structure</i> 2) <i>Requirements for the Board of Commissioners</i> 3) <i>Selection of Member of the Board of Commissioners</i> 4) <i>Concurrent Positions</i> 5) <i>Independent Commissioner</i> 6) <i>Duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i> 7) <i>Meetings and decisions taken by the Board of Commissioners</i>
b.	Direksi 1) Struktur Keanggotaan 2) Persyaratan Direksi 3) Pemilihan Anggota Direksi 4) Rangkap Jabatan 5) Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 6) Rapat dan Keputusan Direksi	<i>Board of Directors</i> 1) <i>Membership Structure</i> 2) <i>Requirements for the Board of Directors</i> 3) <i>Selection of Member of the Board of Directors</i> 4) <i>Concurrent Positions</i> 5) <i>Duties and responsibilities of the Board of Directors</i> 6) <i>Meetings and decisions taken by the Board of Directors</i>
c.	Komite Tata Kelola Terintegrasi 1) Keanggotaan 2) Tugas dan Tanggung Jawab Komite 3) Rapat	<i>Integrated Governance Committee</i> 1) <i>Committee's Membership</i> 2) <i>Duties and responsibilities of the Committee</i> 3) <i>Meeting</i>
d.	Kepatuhan Terintegrasi	<i>Integrated Compliance Function</i>
e.	Audit Intern Terintegrasi	<i>Integrated Internal Audit Function</i>
f.	Manajemen Risiko Terintegrasi 1) Komite Manajemen Risiko Terintegrasi 2) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi	<i>Integrated Risk Management</i> 1) <i>Integrated Risk Management Committee</i> <i>Integrated Risk Management Unit</i>
g.	Tata Kelola (Sekretaris Perusahaan)	<i>Governance (Corporate Secretary)</i>

2. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC bagi Lembaga Jasa Keuangan terdiri dari:

1. *Framework of Integrated Governance for Financial Service Institutions of the SMBC FC, which consists of:*

a.	BTPNS 1) Dewan Komisaris 2) Direksi 3) Dewan Pengawas Syariah	<i>BTPNS</i> 1) <i>Board of Commissioners</i> 2) <i>Board of Directors</i> 3) <i>Sharia Supervisory Board</i>
b.	OTO 1) Dewan Komisaris 2) Direksi	<i>OTO</i> 1) <i>Board of Commissioners</i> 2) <i>Board of Directors</i>
c.	SOF 1) Dewan Komisaris 2) Direksi	<i>SOF</i> 1) <i>Board of Commissioners</i> 2) <i>Board of Directors</i>

d.	Kepatuhan, Fungsi Audit Internal dan Audit Eksternal	<i>Compliance. Internal Audit, and External Audit</i>
e.	Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko	<i>Implementation of Risk Management Function</i>
f.	Kebijakan Remunerasi	<i>Remuneration Policy</i>
	Pengelolaan Konflik Kepentingan	<i>Management of Conflicts of Interest</i>

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah disusun dan diterbitkan pada 12 Agustus 2024.

The Integrated Governance Manual has been prepared and issued reviewed on August 12, 2024.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC telah disampaikan oleh Direksi Entitas Utama kepada Direksi Lembaga Jasa Keuangan dalam KK SMBC untuk dipatuhi dan dilaksanakan.

The Integrated Governance Manual of the SMBC FC had been submitted by BOD of the Lead Entity to BOD of the FSI of the SMBC FC to be complied and implemented.

Hasil Tata Kelola Terintegrasi telah mencerminkan bahwa Entitas Utama dan Entitas Anggota KK SMBC telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan akan secara berkelanjutan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi tersebut.

The result of Integrated Governance shows that the Lead Entity and Financial Service Institutions within the Financial Conglomerate have implemented the principles of good governance in accordance with the Integrated Corporate Governance Manual and will sustain implement the said Integrated Governance Manual.

H. Peringkat dan Kesimpulan Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi 31 Desember 2024	<i>H. Rating and Conclusion of Self Assessment of Implementation of Integrated Governance for the position of 31 December 2024</i>
---	---

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi <i>Self-Assessment Results</i> <i>Implementation of Integrated Governance</i>	
Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
2 (Dua)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Self-Assessment Results Implementation of Integrated Governance	
Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
2 (Two)	<i>The Financial Conglomerate is considered to have implemented Integrated Governance which is generally well. This is reflected in the adequate fulfillment of the application of the principles of Integrated Governance. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal course by the Lead Entity and / or Member Entity.</i>

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Masing-masing Entitas Self-Assessment Result of Governance Implementation at Respective Entities		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Entitas Utama Lead Entity SMBC Indonesia	1 (Satu) 1 (One)	Peringkat komposit 1 (satu) mencerminkan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank. <i>Rating of 1 (one) reflects that the Bank Management has implemented governance that is generally very good. This is reflected in the very adequate fulfillment of GCG's principles. In the event of weaknesses in the implementation of governance principles, generally these weaknesses are not significant and can be immediately corrected by the Bank Management.</i>

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Masing-masing Entitas Self-Assessment Result of Governance Implementation at Respective Entities		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Entitas Anggota Member Entity BTPNS	2 (Dua) 2 (Two)	Peringkat komposit 2 (dua) mencerminkan bahwa Manajemen telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen. <i>Rating of 2 (two) reflects that the management has conducted the implementation of GCG is generally well.</i> <i>This is reflected by adequate fulfillment of GCG's principles. If there is any weakness in the implementation of GCG's principles, then in general the shortcoming is less significant and revision can be done by the management in a normal course.</i>
Entitas Anggota Member Entity OTO	1 (Satu) 1 (One)	Hasil analisis penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) oleh perusahaan menunjukkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan kriteria/indicator. <i>The results of the self-assessment analysis by the company show that the implementation of GCG is in accordance with the criteria/indicators.</i>
Entitas Anggota Member Entity SOF	1 (Satu) 1 (One)	Hasil analisis penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) oleh perusahaan menunjukkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan kriteria/indicator. <i>The results of the self-assessment analysis by the company show that the implementation of GCG is in accordance with the criteria/indicators.</i>

ANALISIS ANALYSIS	
Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC per posisi 31 Desember 2024 dapat disimpulkan bahwa:	<i>Based on the analysis of indicators on all assessment factors for the implementation of Integrated Governance of SMBC FC position as of December 31, 2024, it can be concluded that:</i>

A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:

Struktur Tata Kelola KK SMBC telah sesuai atau memenuhi ketentuan yang berlaku untuk mendukung proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola Terintegrasi, yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Jumlah, komposisi dan kompetensi dari Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama yang menjabat telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Utama dan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Jumlah dan komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan KK SMBC serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing anggota KK SMBC. Demikian juga dengan kompetensi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah sesuai dengan ketentuan.

A. Integrated Governance Structure

1. Values that reflect strength of the Integrated Governance Structure Aspect of SMBC FC, consists of:

The Governance Structure of SMBC FC has complied with or met the applicable provisions to support the implementation process of the Integrated Governance principles, namely as follows:

- a. *The number, composition and competence of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Lead Entity are in accordance with the prevailing regulations.*
- b. *The incumbent BOD and BOC of the Lead Entity in office have obtained approval from the General Meeting of Shareholders of the Lead Entity and passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority.*
- c. *The number and composition of the members of the Integrated Governance Committee and the Integrated Risk Management Committee are in accordance with the needs of the SMBC FC as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of the Committee's duties by considering the representation of each member of SMBC FC. Likewise, the competence of the members of the Integrated Governance Committee and the Integrated Risk Management Committee is in accordance with the prevailing regulations.*

- d. Sebagai satuan kerja pelaksana Terintegrasi, Entitas Utama telah menetapkan Satuan Kerja Audit Intern SMBC Indonesia untuk melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi, Divisi Kepatuhan SMBC Indonesia untuk melaksanakan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko SMBC Indonesia untuk melaksanakan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi. Kecukupan jumlah dan kompetensi dari satuan kerja/fungsi yang dimaksud telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Infrastruktur tata kelola telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain tersedianya Pedoman Tata Kelola pada setiap LJK KK SMBC, Piagam Korporasi, Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- f. Telah memiliki rencana strategis yang disesuaikan dengan visi dan misi masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan SMBC.

2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:

Tidak terdapat nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan dari aspek ini.

B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:

- d. *As an implementing work unit for Integrated Governance, the Lead Entity has established the Internal Audit Work Unit of SMBC Indonesia to carry out the Integrated Internal Audit Function, the Compliance Division of SMBC Indonesia to carry out the Integrated Compliance Function and the Risk Management Work Unit of SMBC Indonesia to carry out the Integrated Risk Management Function. The adequacy of the number and competence of the work units/functions are sufficient and in accordance with the prevailing regulations.*
- e. *The governance infrastructure is adequate and in accordance with the prevailing regulations, including the availability of Good Corporate Governance Manual in each Financial Service Institutions of SMBC FC, Corporate Charter, Integrated Corporate Governance Manual, Integrated Risk Management Policy, Integrated Governance Committee Charter, and Integrated Risk Management Committee Charter.*
- f. *Has a strategic plan that has been adjusted to the vision and mission of each Financial Services Institution in the SMBC FC.*

2. Values that reflect weakness of the Integrated Governance Structure Aspect of SMBC FC, consists of:

There are no significant values that reflect the weakness of this aspect.

B. Integrated Governance Process

1. Values that reflect strength of the Integrated Governance Process Aspect of SMBC FC, consists of:

Proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC telah berjalan dengan baik untuk mendukung kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC, dimana hal tersebut tercermin dari:

- a. Penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama serta Direktur dari Entitas Utama yang melakukan pengawasan atas Lembaga Jasa Keuangan dalam KK SMBC, Manajemen Risiko Terintegrasi, maupun Tata Kelola dan Kepatuhan Terintegrasi telah dilaksanakan oleh SMBC Indonesia selaku Entitas Utama dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi SMBC Indonesia telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola serta memenuhi ketentuan yang berlaku.
- c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah berjalan dengan baik melalui pengembangan budaya kepatuhan serta penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang kuat, serta pemenuhan prinsip transparansi.
- d. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Satuan Kerja Audit Intern SMBC Indonesia yang melaksanakan fungsi Audit Intern Terintegrasi, Divisi Kepatuhan SMBC Indonesia yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko SMBC Indonesia yang melaksanakan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi telah

The implementation process of Integrated Governance of SMBC FC has been running well to support the adequacy of the Integrated Governance structure of SMBC FC, which is reflected in:

- a. *Appointment and appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Lead Entity and the Director of the Lead Entity who supervise the Financial Services Institutions in SMBC FC, Integrated Risk Management, and Integrated Governance and Compliance have been implemented by SMBC Indonesia as the Lead Entity and in accordance with the prevailing regulations.*
- b. *The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors of SMBC Indonesia has been in accordance with the principles of governance and in accordance with the prevailing regulations.*
- c. *The implementation of the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee and the Integrated Risk Management Committee has been running well through the development of a compliance culture and the implementation of strong risk management and internal control, as well as the fulfillment of the principle of transparency.*
- d. *The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Work Unit of SMBC Indonesia that carries out the Integrated Internal Audit function, the Compliance Division of SMBC Indonesia that carries out the Integrated Compliance Function and the Risk Management Work Unit of SMBC Indonesia that carries out the Integrated Risk Management Function*

memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku. Satuan Kerja/fungsi Terintegrasi tersebut telah melakukan kerjasama dan koordinasi dengan baik dengan divisi terkait pada BTPNS, OTO dan SOF.

have met the requirements according to prevailing regulations. The Integrated Work Unit/function has collaborated and coordinated well with related divisions at BTPNS, OTO and SOF.

- e. Penerbitan dokumentasi Terintegrasi seperti Piagam Korporasi, Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Modal Terintegrasi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan telah dikaji oleh para pihak di LJK KK SMBC.
- f. Entitas Utama dan Entitas Anggota dalam KK SMBC berupaya dan berproses dalam melakukan kombinasi kebijakan dan prosedur tata kelola sehingga dapat memenuhi persyaratan baik dari sisi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari suatu konglomerasi keuangan, tukar menukar informasi untuk kepentingan konsolidasi tidak mungkin dicegah namun dikelola agar dapat memperhatikan prinsip independensi dan kesetaraan informasi, oleh karenanya SMBC Indonesia memberlakukan kebijakan dan prosedur mengenai alur komunikasi dan Informasi Orang Dalam serta Transaksi Pribadi

- e. *The issuance of Integrated documentation such as the Corporate Charter, Integrated Corporate Governance Manual, Integrated Risk Management Policy and Integrated Capital Adequacy, Integrated Governance Committee Charter and Integrated Risk Management Committee Charter has been in accordance with the prevailing regulations and has been reviewed by the parties in the Financial Services Institution of SMBC FC.*
- f. *The Lead Entity and Member Entities in the SMBC FC strive and process in implementing a combination of governance policies and procedures so that they can meet the requirements both in terms of applicable laws and regulations. As part of a financial conglomerate, the exchange of information for the sake of consolidation cannot be prevented but is managed in order to observe the principles of independence and equality of information, therefore SMBC Indonesia implements policies and procedures regarding the Communication Line Procedure and Insider Information and Personal Transactions.*

2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:

Tidak terdapat nilai-nilai yang signifikan yang mencerminkan kelemahan dari aspek ini.

2. Values that reflect weakness of the Integrated Governance Process Aspect of SMBC KK, consists of:

There are no significant values that reflect the weakness of this aspect.

C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:

Kualitas dari hasil Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC telah memadai, hal ini tercermin dari:

- a. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi dalam pengelolaan Konglomerasi Keuangan yaitu terhadap komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta tugas dan tanggung jawab Direksi yang mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional SMBC Indonesia, BTPNS, OTO dan SOF sehingga berdampak pada berkurangnya keuntungan atau menyebabkan kerugian bagi SMBC Indonesia, BTPNS, OTO dan SOF.
- b. Rencana strategis masing-masing LJK dalam KK SMBC, baik SMBC Indonesia, BTPNS, OTO dan SOF didukung sepenuhnya oleh Pemegang Saham antara lain tercermin dari komitmen dan upaya Pemegang Saham untuk memperkuat permodalan LJK KK SMBC.
- c. Hasil rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing lembaga jasa keuangan dalam KK SMBC, baik SMBC Indonesia, BTPNS, OTO dan SOF serta rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Selama periode pelaporan, tidak terdapat *dissenting opinion*.

C. Integrated Governance Outcome

1. Values that reflect strength of the Integrated Governance Outcome Aspect of SMBC FC, consists of:

The quality of the results of the Integrated Governance of SMBC FC has been adequate, this is reflected in:

- a. *Shareholders do not intervene in the management of the Financial Conglomerate, namely the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and the duties and responsibilities of the Board of Directors which results in disruption of the operational activities of SMBC Indonesia, BTPNS, OTO and SOF, resulting in reduced profits or causing losses for SMBC Indonesia, BTPNS, OTO and SOF.*
- b. *The strategic plans of each FSI in the SMBC FC, namely SMBC Indonesia, BTPNS, OTO and SOF are fully supported by Shareholders, among others, as reflected in the commitment and efforts of Shareholders to strengthen the capital of the FSI in SMBC FC.*
- c. *The results of the Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of each financial services institution in SMBC FC, namely SMBC Indonesia, BTPNS, OTO and SOF as well as the Integrated Governance Committee and Integrated Risk Management Committee meetings have been outlined in the minutes of the meeting and are well documented. During the reporting period, there was no dissenting opinion.*

- d. Laporan-laporan Terintegrasi KK SMBC seperti Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Laporan Profil Risiko Terintegrasi, Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi akan disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik menyangkut cakupan yang harus disampaikan maupun batas waktu penyampaian.
- e. Kinerja permodalan telah dikelola dengan baik serta mampu menghadapi risiko yang timbul dari masing-masing LJK dalam KK SMBC.
- f. Penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh LJK KK SMBC seperti *fraud* dan pelanggaran ketentuan Otoritas baik yang telah diselesaikan maupun yang sedang dalam proses penyelesaian akan didasarkan ketentuan yang berlaku serta tindakan preventif telah dilakukan agar hal tersebut tidak berulang di kemudian hari.

2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:

Masih terdapat sanksi denda yang dikenakan regulator terhadap keterlambatan dan/atau kesalahan penyampaian laporan SMBC Indonesia. SMBC Indonesia telah melakukan tindak lanjut serta langkah perbaikan dan pencegahan agar kesalahan serupa tidak terulang atau dapat dihindari semaksimal mungkin.

- d. *Integrated Reports of SMBC FC such as the Integrated Governance Implementation Assessment Report, Integrated Risk Profile Report, Integrated Capital Adequacy Report and Annual Report on The Implementation of Integrated Governance will be submitted in accordance with the prevailing regulations regarding the scope that must be submitted and the submission deadline.*
- e. *Capital performance has been managed well and is able to face risks arising from each FSI in SMBC FC.*
- f. *Resolution of problems faced by the FSI of the SMBC FC such as fraud and violations of the provisions of the Authority, both those that have been resolved and those that are in the process of being resolved, will be based on applicable provisions and preventive actions have been taken so that this does not recur in the future.*

2. Values that reflect weakness of the Integrated Governance Outcome Aspect of SMBC FC, consists of:

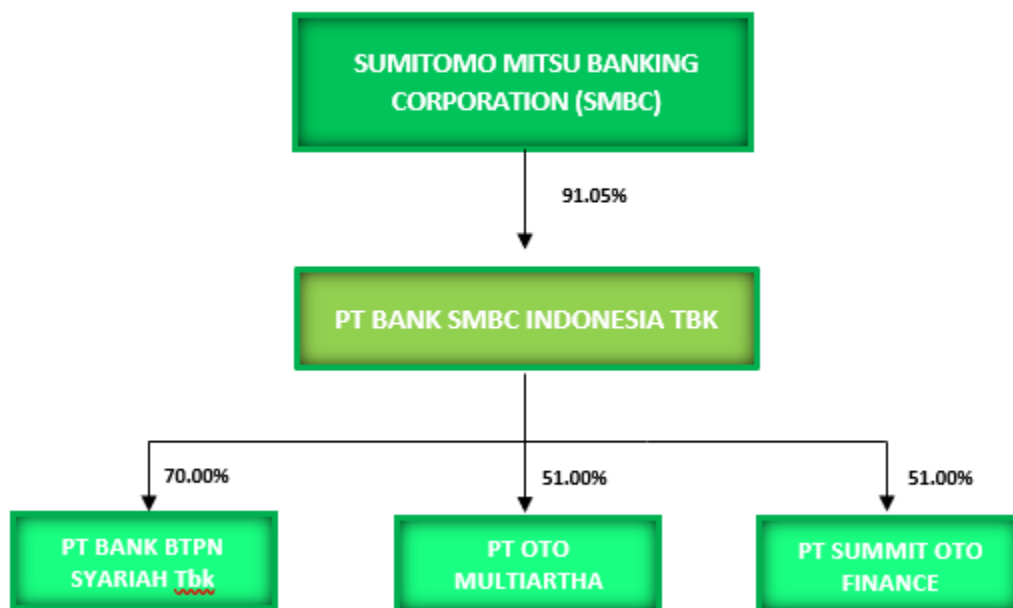
There are still fines imposed by the regulator towards the late submission and/or incorrect submission of SMBC Indonesia reports. SMBC Indonesia has taken follow-up actions and corrective and preventive measures so that similar errors are not repeated or can be avoided as much as possible.

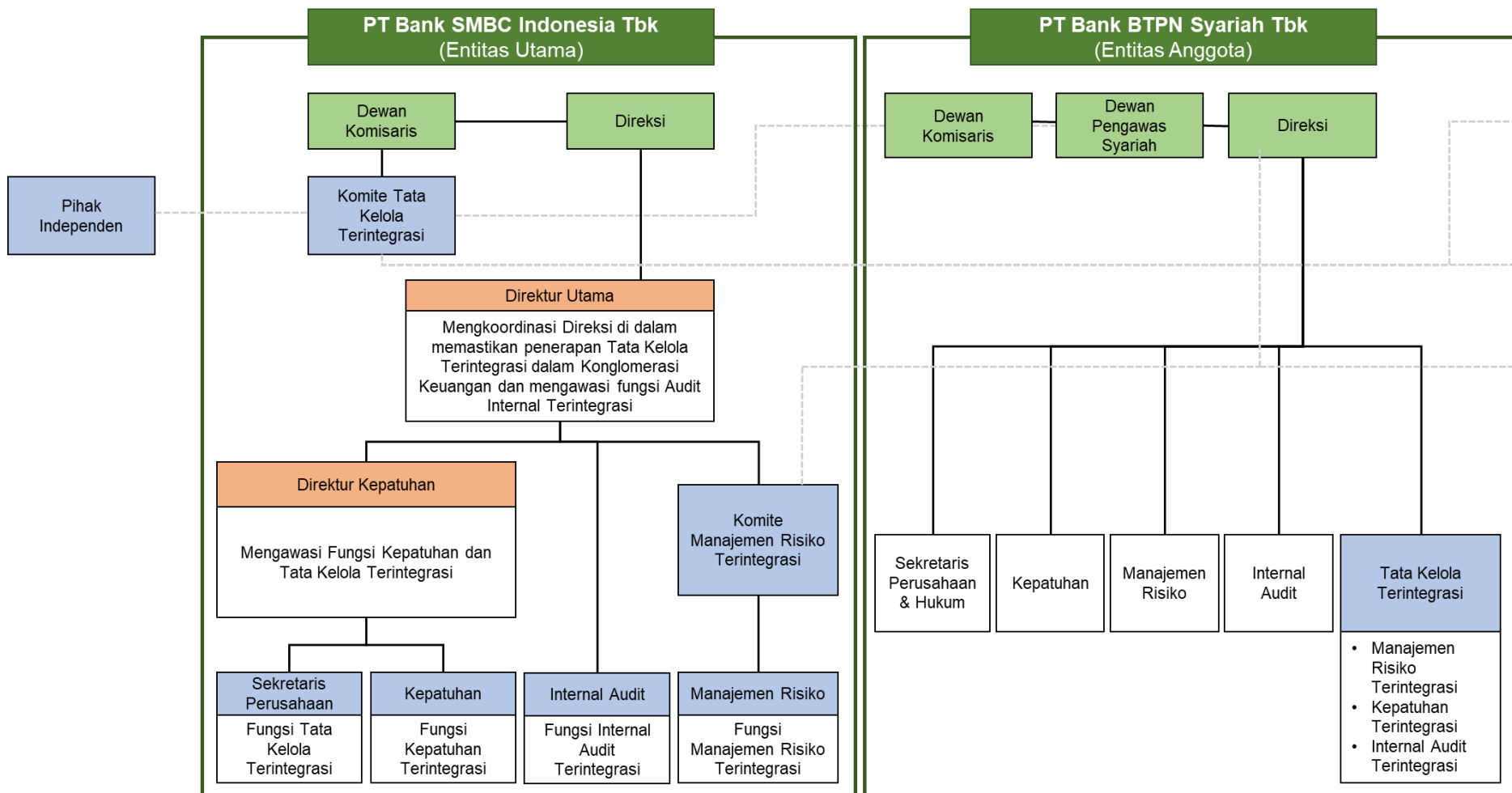
II. Struktur Konglomerasi Keuangan

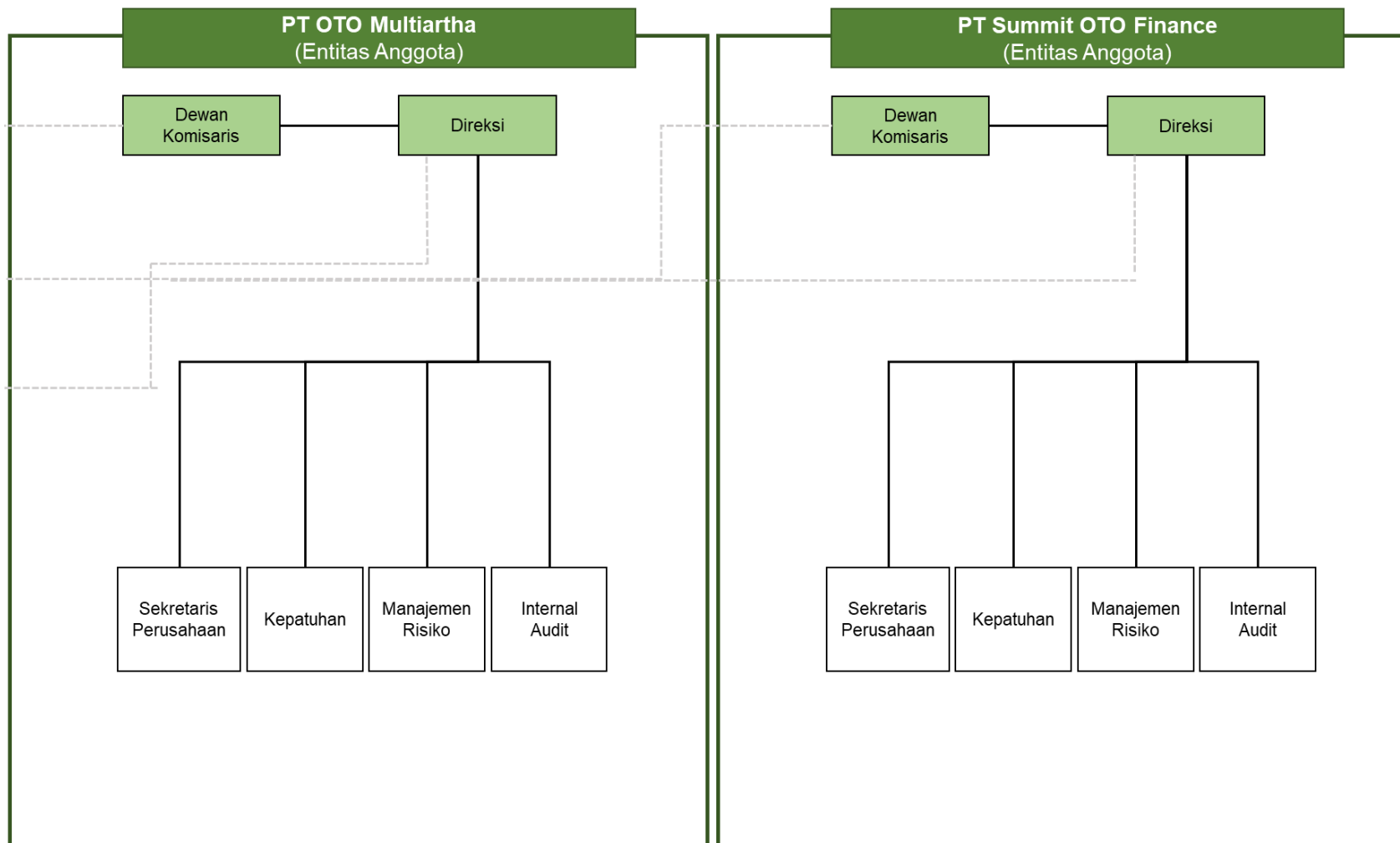
Struktur KK SMBC per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

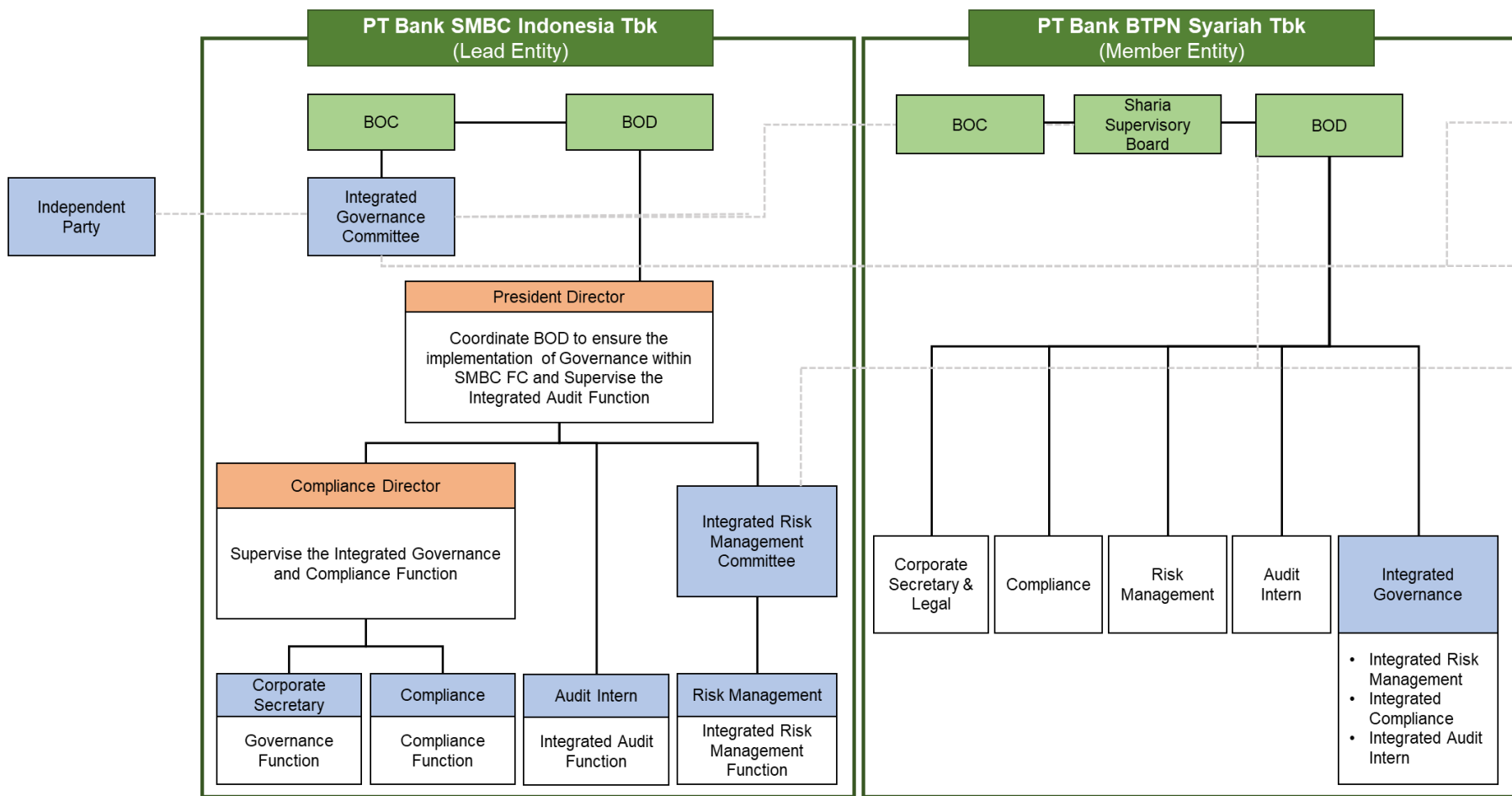
II. The Structure of SMBC Financial Conglomerate

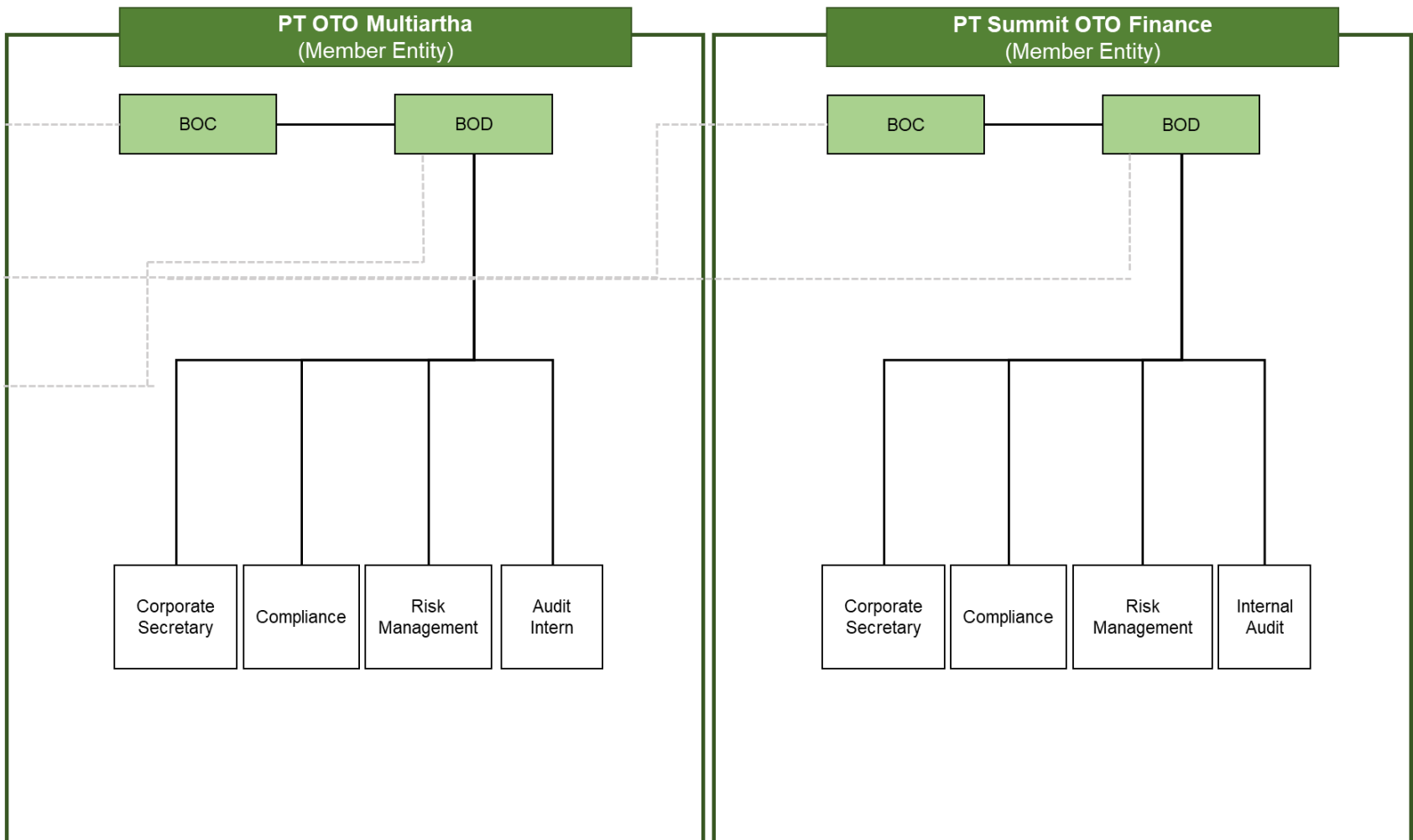
The Structure of SMBC FC as of 31 December 2024 is as follows:











Struktur KK SMBC dibentuk dengan memperhatikan ketentuan OJK terkait Konglomerasi Keuangan.

The structure of the SMBC FC was established based on the provisions of OJK regarding Financial Conglomerate.

Struktur Konglomerasi Keuangan tersebut menggambarkan secara sistematis dari hubungan dan peranan para pihak-pihak yang terkait dengan KK SMBC, yaitu terdiri dari sebagai berikut:

The structure of the Financial Conglomerate of the SMBC describes the relationship and roles of all related parties systematically in the SMBC FC, which consists of:

- a. SMBC sebagai Pemegang Saham Pengendali dari Entitas Utama (SMBC Indonesia) dan Entitas Anggota serta Pemegang Saham Pengendali Terakhir dari BTPNS, OTO dan SOF.
- b. Berasal dari Entitas Utama (SMBC Indonesia) yaitu terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Corporate Secretary, Satuan Kerja Audit Intern yang melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi, satuan Kerja Kepatuhan yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi dan, Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melaksanakan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi
- c. Berasal dari Entitas Utama (SMBC Indonesia) dan Entitas anggota (BTPNS, OTO dan SOF) yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berada di bawah Dewan Komisaris Entitas Utama (SMBC Indonesia) dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang berada di bawah Direksi Entitas Utama (SMBC Indonesia).
- d. Berasal dari Entitas anggota (BTPNS) terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Corporate Secretary & Hukum, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

- a. *SMBC as the Controlling Shareholder of the Lead Entity (SMBC Indonesia) and the Member Entities as well as the Ultimate Shareholder of Member Entities of BTPNS, OTO, and SOF.*
- b. *From the Lead Entity (SMBC Indonesia), consist of the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit which carries out the Integrated Internal Audit Function, Compliance Work Unit which carries out the Integrated Compliance Function and, Risk Management Work Unit which carries out the Integrated Risk Management Function.*
- c. *From the Lead Entity (SMBC Indonesia) and Member Entities (BTPNS, OTO, and SOF), namely the Integrated Governance Committee which is under the Board of Commissioners of the Lead Entity (SMBC Indonesia) and the Integrated Risk Management Committee under the Directors of the Lead Entity (SMBC Indonesia).*
- d. *From the Member Entity (BTPNS), consist of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Corporate Secretary & General Counsel, Internal Audit, Compliance and Risk Management, and Integrated Governance.*

- e. Berasal dari Entitas anggota (OTO) terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Corporate Secretary, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- f. Berasal dari Entitas anggota (SOF) terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Corporate Secretary, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- g. Berasal dari luar Entitas Utama (SMBC Indonesia) dan luar Entitas anggota (BTPNS, OTO dan SOF), yaitu pihak independen sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Setiap bagian dari Struktur Konglomerasi tersebut menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- e. *From the Member Entity (OTO), consist of the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance and Risk Management.*
- f. *From the Member Entity (SOF), consist of the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance and Risk Management.*
- g. *From outside of the Lead Entity (SMBC Indonesia) and Member Entities (BTPNS, OTO, and SOF), an independent party as member of the Integrated Governance Committee.*

Every element of the Financial Conglomerate's Structure conducts functions, duties and responsibilities in accordance with the prevailing regulations.

III. Struktur Kepemilikan Saham

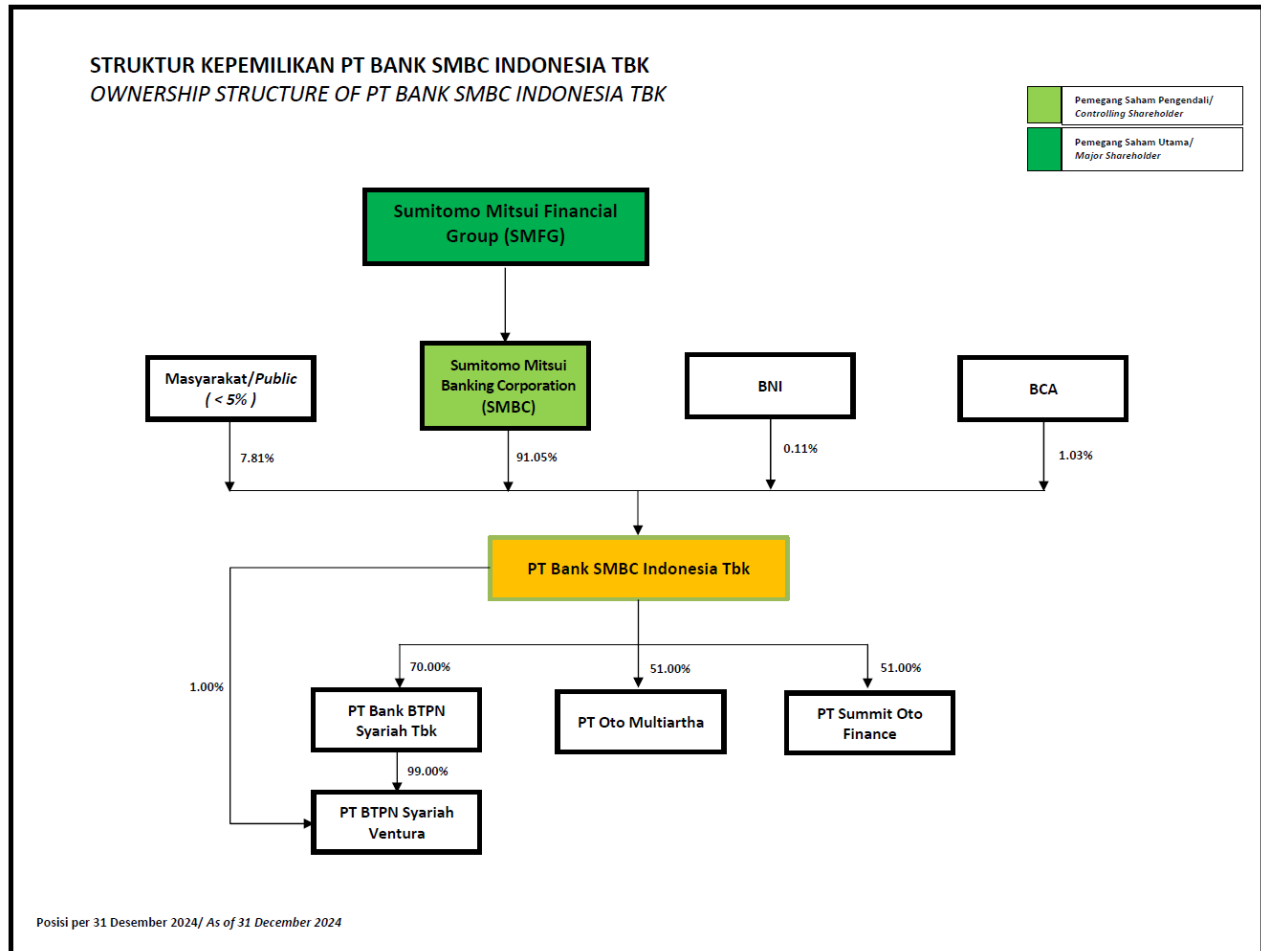
Struktur kepemilikan saham pada KK SMBC sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*Ultimate Shareholder*) untuk posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A. Entitas Utama: SMBC Indonesia

III. The Structure of Share Ownership

The share ownership structure in SMBC FC up to the Ultimate Shareholder for the position of December 31, 2024 is as follows:

A. Lead Entity: SMBC Indonesia



B. Entitas Anggota: BTPNS

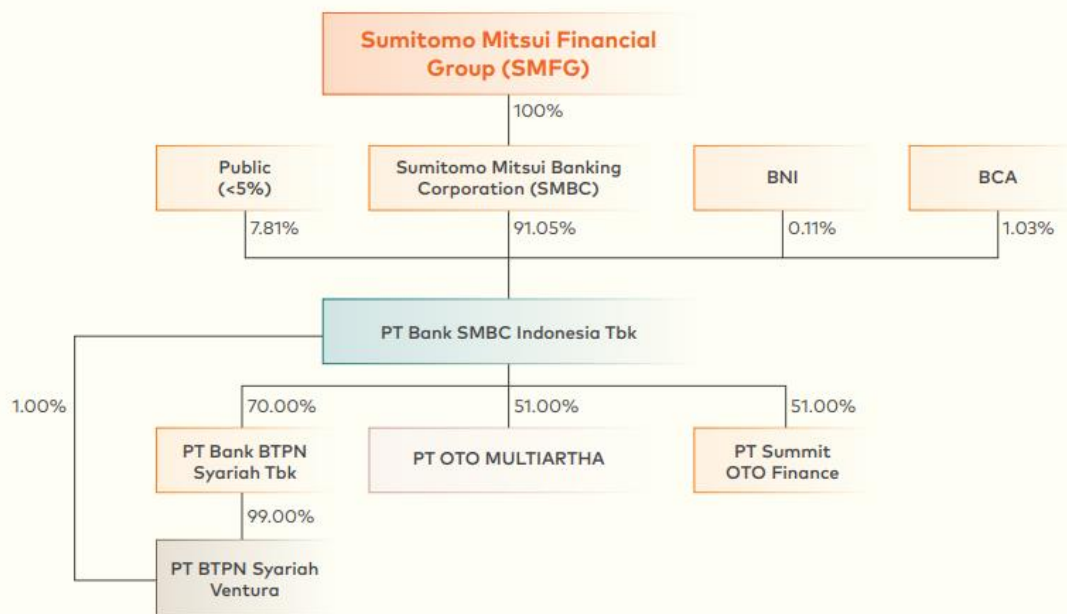
B. Member Entity: BTPNS

struktur kepemilikan

posisi 31 Desember 2024

ownership structure

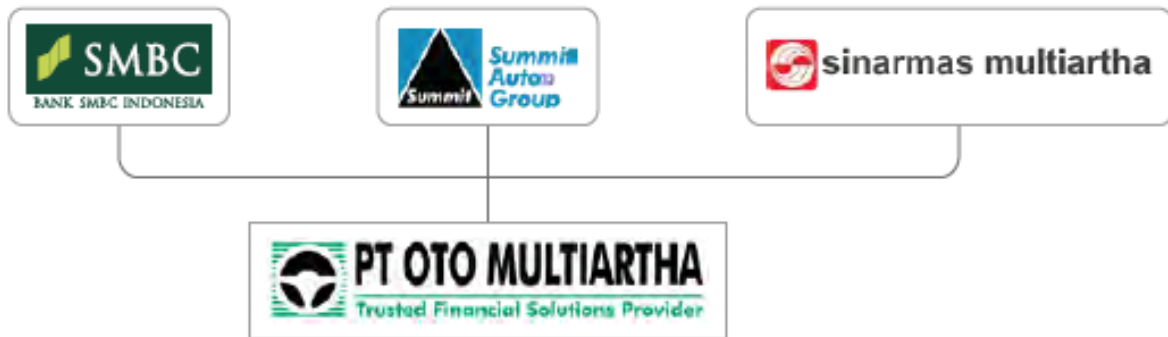
as of December 31, 2024



pemegang saham pengendali terakhir	Sumitomo Mitsui Financial Group (melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation)
pemegang saham pengendali	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (70,00%)
pemegang saham bukan PSP melalui pasar modal (≥5%)	Nihil
pemegang saham bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥5%)	Nihil
ultimate controlling shareholder (UCS)	Sumitomo Mitsui Financial Group (through Sumitomo Mitsui Banking Corporation)
controlling shareholders	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (70.00%)
non-UCS through the capital market (≥5%)	Nil
non-UCS through the non-capital market (≥5%)	Nil

C. Entitas Anggota: OTO

C. Member Entity: OTO

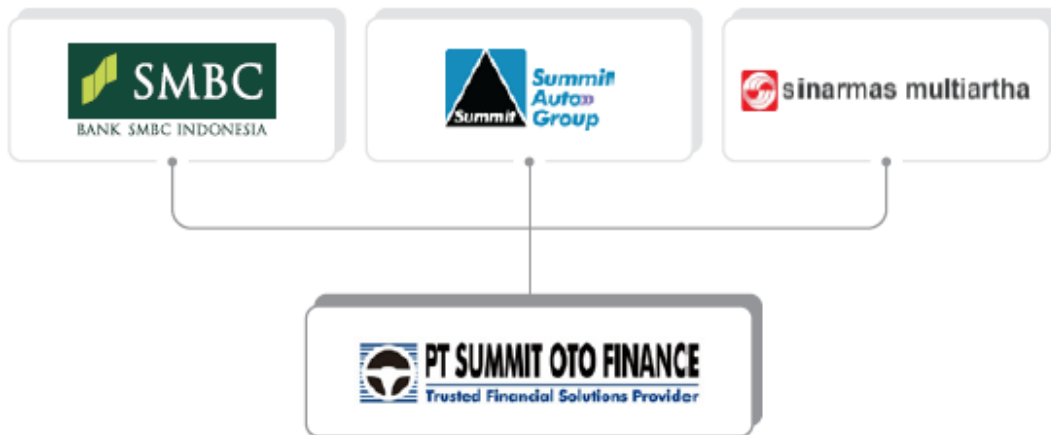


Komposisi Pemegang Saham Per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024
Shareholding Composition as of Januari 1, 2024 and December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari January 2024		Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	31 Desember December 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Summit Auto Group	463.424.954	49,90 %	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	473.640.735	51,00 %
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	325.976.271	35,10 %	PT Summit Auto Group	315.760.490	34,00 %
PT Sinarmas Multiartha Tbk	139.306.099	15,00 %	PT Sinarmas Multiartha Tbk	139.306.099	15,00 %
Jumlah Total	928.707.324	100,00%	Jumlah Total	928.707.324	100,00%

D. Entitas Anggota: SOF

D. Member Entity: SOF



Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2024

Shareholding Composition as of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.490.901	51,00%
PT Summit Auto Group	1.660.601	34,00 %
PT Sinarmas Multiartha Tbk	732.618	15,00 %
Total	4.884.120	100,00%

IV. Struktur Kepengurusan

A. Entitas Utama: SMBC Indonesia

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SMBC Indonesia per posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

IV. The Structure of Management

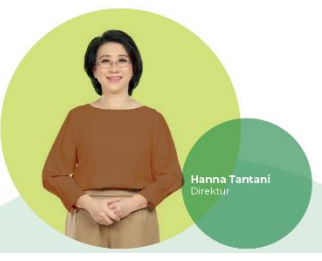
A. Lead Entity: SMBC Indonesia

The Composition of BOC and BOC of SMBC Indonesia as of 31 December 2024 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners SMBC Indonesia		
	Nama/ Name	Jabatan/ Title
	Chow Ying Hoong	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
	Takeshi Kimoto	Komisaris <i>Commissioner</i>
	Ninik Herlani Masli Ridhwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Dewan Komisaris / Board of Commissioners SMBC Indonesia		
Nama/ Name	Jabatan/ Title	
 Onny Widjanarko Komisaris Independen	Onny Widjanarko	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
 Edmund Tondobala Komisaris Independen	Edmund Tondobala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
 Ongki Wanadjati Dana Komisaris	Ongki Wanadjati Dana	Komisaris <i>Commissioner</i>
 Marita Alisjahbana Komisaris Independen	Marita Alisjahbana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Direksi / Board of Directors SMBC Indonesia		
	Nama/ Name	Jabatan/ Title
	Henoeh Munandar	Direktur Utama <i>President Director</i>
	Kaoru Furuya	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>
	Darmadi Sutanto	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>
	Dini Herdini	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
	Keishi Kobata	Direktur <i>Director</i>

Direksi / Board of Directors SMBC Indonesia		
Nama/ Name	Jabatan/ Title	
	Atsushi Hino	Direktur Director
	Merisa Darwis	Direktur Director
	Hanna Tantani	Direktur Director

B. Entitas Anggota: BTPNS

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah BTPNS sebagai Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan grup SMBC per posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

B. Member Entity: BTPNS

The Composition of BOC, BOD, and Sharia Supervisory Board of BTPNS as the Member Entity of SMBC FC for position as of December 31, 2024 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners BTPNS		
	Nama/ Name	Jabatan/ Title
	Kemal Azis Stamboel	Komisaris Utama/Independen <i>President Commissioner/Independent</i>
	Mulya Effendi Siregar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
	Dewie Pelitawati	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
	Ongki Wanadjati Dana	Komisaris <i>Commissioner</i>

Direksi / Board of Directors BTPNS		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	Hadi Wibowo	Direktur Utama <i>President Director</i>
	Arief Ismail	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
	Dewi Nuzulianti	Direktur <i>Director</i>
	Fachmy Achmad	Direktur <i>Director</i>

Direksi / Board of Directors BTPNS		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	Dwiyono Bayu Winantio	Direktur Director

C. Entitas Anggota: OTO

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi OTO sebagai Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan grup SMBC per posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

C. Member Entity: OTO

The Composition of BOD and BOC of OTO as the Member Entity of SMBC FC for position as of December 31, 2024 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners OTO		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	Keishi Iwamoto	Presiden Komisaris President Commissioner

Dewan Komisaris / Board of Commissioners OTO		
Nama/ Name	Jabatan/ Title	
	Toshiyuki Mitsui	Komisaris <i>Commissioner</i>
	Murniaty Santoso	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
	Muliawan Gunadi Kartarahardja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Direksi / Board of Directors OTO		
Nama/ Name	Jabatan/ Title	
	Akinori Otsu	Presiden Direktur <i>President Director</i>
	Ronny	Direktur <i>Director</i>
	Nobuhiro Moroo	Direktur <i>Director</i>

Direksi / Board of Directors OTO		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	Pieter Maruli Panjaitan	Direktur Director

D. Entitas Anggota: SOF

D. Member Entity: SOF

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi OTO sebagai Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan grup SMBC per posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Composition of BOC and BOD of SOF as the Member Entity of SMBC FC for position as of December 31, 2024 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners SOF		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	Yosuke Unigame	Presiden Komisaris President Commissioner

Dewan Komisaris / Board of Commissioners SOF		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
		
Murniaty Santoso		Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
		
Doddy Susanto		Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
		
Hanna Tantani		Komisaris <i>Commissioner</i>

Direksi / Board of Directors SOF		
Nama/ Name	Jabatan/ Title	
	Victoria Rusna	Presiden Direktur <i>President Director</i>
	Kemaludin Fajar	Direktur <i>Director</i>
	Yanuar Pribadi	Direktur <i>Director</i>

V. Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Pengertian transaksi intra-grup adalah transaksi yang terjadi atas ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Adapun jenis-jenis transaksi intra-grup yang dapat menimbulkan risiko transaksi intra-grup antara lain dari:

1. Kepemilikan silang antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan;
2. Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek;
3. Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu Lembaga Jasa Keuangan dari Lembaga Jasa Keuangan lain dalam Konglomerasi Keuangan;
4. Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen;
5. Pembelian atau penjualan aset kepada Lembaga Jasa Keuangan lain dalam satu Konglomerasi Keuangan;
6. Transfer risiko melalui reasuransi; dan/atau transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara Lembaga Jasa Keuangan dalam satu Konglomerasi Keuangan.

Dalam proses identifikasi risiko inheren transaksi intra-grup parameter yang dapat digunakan dalam proses pengukuran antara lain sebagai berikut:

V. The Intra-Group Transaction Policy

Intra-Group transaction is the risk arising from the dependency of an entity, either directly or non-directly, towards other entity within the Financial Conglomerate to fulfill its obligations written or non-written that are followed by funds transfer and/or not followed by funds transfer.

The policy of intra-group transaction has incorporated factors to identify intra-group transaction which causes intra-group transaction risks, among others from:

1. *Cross-ownership amongst FSIs within a Financial Conglomerate;*
2. *Centralization of short-term liquidity management;*
3. *Guarantees, loans, and commitments that are provided or obtained by an FSI from other FSI within a Financial Conglomerate;*
4. *Exposure to the controlling shareholder, including the exposure of loans and off-balance sheet such as guarantees and commitments;*
5. *The purchase or sale of assets to another FSI within one Financial Conglomerate;*
6. *Transfer of risk through reinsurance; and/or transactions to divert third party risk exposure amongst FSIs within one Financial Conglomerate.*

Risk identification for inherent parameters that could be used in measuring the severity of Intra-Group Transactions are as follows:

1. Komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan yang menggunakan rasio atau indikator antara lain total transaksi intra-grup dibandingkan dengan total asset, total transaksi intra-grup termasuk intra-grup *off balance sheet* dibandingkan dengan total modal, eksposur kepada pemegang saham pengendali (termasuk eksposur pinjaman dan *off balance sheet* seperti jaminan dan komitmen) dan sebagainya.
2. Dokumentasi dan kewajaran dengan menggunakan indikator antara lain dokumentasi perjanjian, pemenuhan azas *arm's length* (kewajaran transaksi) dan dampak transaksi kepada kinerja keuangan Lembaga Jasa Keuangan.
3. Informasi lainnya dengan menggunakan parameter antara lain terdapat sentralisasi manajemen terkait dengan likuiditas jangka pendek, dukungan intra-grup tidak mengikat secara hukum dan/atau tidak dapat dieksekusi, penyediaan jasa manajemen dan jasa lainnya seperti kegiatan *back-office* antar perusahaan dalam satu grup dan pembelian atau penjualan aset kepada perusahaan lain dalam satu grup.

Proses pengelolaan maupun pengendalian risiko dapat dilakukan dengan cara lindung nilai, penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian maupun dengan metode mitigasi risiko berdasarkan ketentuan regulator, misalnya Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Kebijakan terkait transaksi atau risiko intra-grup pada SMBC Indonesia sebagai Entitas Utama telah diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko dan Kecukupan Modal Terintegrasi.

1. *The composition of intra-group transaction in the Financial Conglomerate using ratio or indicator such as total amount of intra-group transaction compared to total asset, total amount of intra-group transaction including Off Balance Sheet intra-group compared to total capital, exposure toward the Controlling Shareholder (including loan exposure and off-balance sheet such as guarantee and commitment) and others.*
2. *Documentation and judgment by using indicator such as agreement documentation, fulfillment of arm's length principle (judgment of transaction) and impact of transaction on the financial performance of the Financial Service Institutions.*
3. *Other information such as management centralization related to short term liquidity, support of intra-group which is not legally blinded and/or could not be executed, supply of service of management and other services such as back-office between Financial Service Institutions in one group and purchase or sell asset to other Financial Service Institutions in one group.*

Moreover, the management of Intra-Group transaction risk can be performed through hedging, additional capital to absorb loss potential or having other risk mitigation based on relevant regulations, for instance Legal Lending Limit (LLL).

The intra-group transaction policy of SMBC Indonesia as the Lead Entity has been stipulated in the Integrated Risk Management and Capital Adequacy Policy.

VI. Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola Entitas Utama Posisi 31 Desember 2024

VI. Self-Assessment Report on the Implementation of GCG of Lead Entity for position as of December 31, 2024

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)

PENERAPAN TATA KELOLA

THE SELF-ASSESSMENT REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama Bank : PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Posisi : 31 Desember 2024

Bank's Name : PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Position Date : December 31, 2024

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Tata Kelola Self-Assessment Result of Governance Implementation		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual <i>Individual</i>	1	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Konsolidasi* <i>Consolidation*</i>	1	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Analisis Analysis		
Peringkat komposit 1 (satu) mencerminkan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank. <i>Rating of 1 (one) reflects that the Bank Management has implemented governance that is generally very good. This is reflected in the very adequate fulfillment of GCG's principles. In the event of weaknesses in the implementation of governance principles, generally these weaknesses are not significant and can be immediately corrected by the Bank Management.</i>		

Kesimpulan atas penilaian pelaksanaan tata kelola PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank") dengan mempertimbangkan faktor-faktor penilaian tata kelola secara komprehensif dan terstruktur adalah sebagai berikut:

A. Struktur Tata Kelola

Faktor-faktor positif aspek struktur tata Kelola Bank adalah:

- Struktur keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris telah disusun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan lulus uji kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
- Seluruh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk selalu menjaga integritas, reputasi keuangan dan kompetensinya.
- Susunan keanggotaan dari setiap Komite Dewan Komisaris telah disusun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Tugas dan tanggung jawab setiap Komite Dewan Komisaris telah dimuat secara jelas dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang dikaji secara berkala, termasuk disesuaikan dengan Peraturan OJK terbaru No. 17 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Bank telah memiliki ketentuan berupa kebijakan dan prosedur mengenai benturan kepentingan, yang dikaji secara berkala.
- Satuan Kerja Kepatuhan didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan independen terhadap operasional unit kerja lainnya, selain itu penunjukkan Direktur Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

The conclusion regarding the assessment of the GCG implementation of PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank"), taking into account the factors of GCG evaluation in a comprehensive and structured manner, is as follows:

A. Governance Structure

Positive Factors of governance structure aspect of the Bank are as follows:

- *The membership structure of the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC) has complied with prevailing regulation.*
- *The incumbent members of BOD and BOC have obtained approval from General Meeting of Shareholders ("GMS") and passed the fit and proper test of Financial Services Authority ("OJK").*
- *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners has commitment to keep their integrity, financial reputation and competence.*
- *Membership composition of each Board of Commissioners Committee has complied with prevailing regulation. Role and responsibilities of each Board of Commissioners Committee has been clearly stated in the Charter, in which are periodically reviewed and adjusted with the newest OJK Regulation No. 17 Year 2023 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.*
- *The Bank has established a Policy and Procedures on conflicts of interest and related party transaction, in which is periodically reviewed.*
- *The Compliance Unit is supported by qualified human resources and is independent from the operations of other working unit. In addition, the appointment of the Compliance Director has complied with prevailing regulation.*

- Fungsi Audit intern didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan independen terhadap operasional unit kerja lainnya. Struktur Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Panduan Kerja SKAI telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Struktur organisasi untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern telah memadai didukung dengan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai.
- Penugasan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksana fungsi audit ekstern telah dilakukan dengan memperhatikan kapasitas KAP yang ditunjuk, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik dan komunikasi OJK dengan KAP dimaksud dengan baik. Penugasan ini sesuai dengan rekomendasi Komite Audit yang disetujui oleh RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2024.
- Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Perkreditan, Prosedur Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Prosedur Operasional Bisnis termasuk pemantauan serta prosedur penanganan kredit bermasalah untuk semua penyediaan dana termasuk pihak terkait.
- Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.
- Bank telah menyusun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola pada setiap akhir tahun buku, terakhir untuk tahun buku 2023 dan telah dipublikasikan pada tanggal 28 Februari 2024. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola untuk tahun buku 2024 sedang dalam proses penyusunan dan akan dipublikasikan tepat waktu.
- Pelaporan internal telah dilakukan secara lengkap, akurat, dan tepat waktu dengan dukungan sumber daya dan prosedur yang memadai.
- *The internal audit function is supported by qualified human resources and independent from the operations of other working unit. The structure of Internal Audit Working Unit (SKAI) and SKAI Working Guidelines has complied with prevailing regulation.*
- *The organization structure to support the implementation of risk management and internal control is adequate, which is supported by policies, as well as sufficient procedures and risk limits set up.*
- *Public Accountant (AP) and the Public Accountant Office (KAP) has been appointed as the executors of the external audit function by considering their capacity, legality of the working agreement, audit scope, professional accounting standards of public accountants and communication between OJK with the said KAP has been done properly. This assignment is in accordance with the recommendations of the Audit Committee and approved by the Annual GMS on March 21, 2024.*
- *The Bank has a Risk Management Policy, Credit Policy, LLL Procedure, Business Operational Procedure including monitoring and procedures for handling non-performing loans for all lending including related parties.*
- *The Bank has policies and procedures regarding procedures for implementation of transparency in financial and non-financial conditions.*
- *The Bank has prepared the GCG Implementation Report at the end of each financial year, latest for financial year of 2023 and has been published at February 28, 2024. The GCG Implementation Report for the 2024 financial year is on-going process and will be published in timely manner.*
- *Internal reporting has been carried out in a complete, accurate, and timely manner with the support of adequate resources and procedures.*

- Bank didukung dengan sistem informasi yang andal, yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi (*security system*) yang memadai.
- Rencana strategis Bank telah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis (*business plan*) sesuai dengan visi dan misi Bank, dan didukung oleh Pemilik Bank.
- Bank telah memiliki kebijakan remunerasi yang dituangkan secara tertulis dalam kebijakan Human Resources.
- Bank telah menyusun dan menerapkan strategi anti fraud, yang diwujudkan dalam 4 pilar, yaitu (i) pencegahan, (ii) deteksi, (iii) investigasi, pelaporan dan sanksi, serta (iv) pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.
- Bank saat ini memiliki produk keuangan berkelanjutan berupa ESG Mutual Fund, ESG Deposit, Sustainability-linked Loan, Green Loan, dan Social Loan.
- Merujuk surat dari Otoritas Jasa Keuangan OJK No. S-46/PB.11/2024 tanggal 29 Juli 2024, penunjukan Entitas Utama dan pembentukan Konglomerasi Keuangan SMBC telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK dengan struktur yaitu PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagai Entitas Utama dan PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance sebagai Entitas Anggota.
- Dengan rampungnya proses akuisisi PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance serta penunjukan Bank sebagai Entitas Utama oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan surat tertanggal 15 Maret 2024, serta dengan merujuk pada surat dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-46/PB.11/2024 tanggal 29 Juli 2024 mengenai Penunjukan Entitas Utama dan Pembentukan Konglomerasi Keuangan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (KK SMBC), Bank telah menyusun Piagam Korporasi,
- *The Bank is furnished by a reliable information system in which is supported by competent human resources and adequate information technology (security system).*
- *The Bank's strategic plan has been formulated in the Corporate Plan and Business Plan in accordance with the Bank's vision and mission, and to be supported by the Bank's Shareholder.*
- *The Bank owned the remuneration policy as stipulated in written to the Human Resources policy.*
- *The Bank has drafted and implemented anti-fraud strategy that is realized in four pillars, that are (i) prevention, (ii) detection, (iii) investigation, report and sanction, as well as (iv) monitoring, evaluation, and follow-up actions.*
- *The Bank currently has the sustainable financial products in the form of ESG Mutual Fund, ESG Deposit, Sustainability-linked Loan, Green Loan, and Social Loan.*
- *With reference to the letter from OJK No. S-46/PB.11/2024 dated July 29, 2024, the appointment of the Lead Entity and the formation of the SMBC Financial Conglomeration have been recorded in the OJK supervisory administration which PT Bank SMBC Indonesia Tbk as the Lead Entity and PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance as Member Entities.*
- *With the completion of the acquisition process of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance and the appointment of the Bank as the Lead Entity by Sumitomo Mitsui Banking Corporation with a letter dated March 15, 2024, and with reference to the letter from the Financial Services Authority No. S-46/PB.11/2024 dated July 29, 2024 regarding the Appointment of the Lead Entity and the Establishment of the Sumitomo Mitsui Banking Corporation Financial Conglomeration (KK SMBC), the Bank has*

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman & Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Pedoman & Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sekaligus membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

prepared a Corporate Charter, Integrated Corporate Governance Manual, Integrated Governance Committee Charter and Integrated Risk Management Committee Charter, as well as forming an Integrated Governance Committee and an Integrated Risk Management Committee.

Faktor-faktor negatif aspek struktur tata kelola Bank adalah:

Tidak terdapat faktor Negatif.

Negative Factor of governance structure aspect of the Bank is as follow:

There is no negative factor.

B. Proses Tata Kelola

Faktor-faktor positif aspek proses tata kelola Bank adalah:

- Pengelolaan Bank oleh Direksi serta Pengawasan terhadap tindakan Direksi Bank oleh Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam pedoman Tata Tertib masing-masing, Kebijakan dan Prosedur Bank, serta Anggaran Dasar Bank, yang secara berkala dikaji oleh Bank.
- Penerapan tata kelola perusahaan secara menyeluruh telah dilakukan oleh Direksi dan dipastikan oleh Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham Bank tidak melakukan intervensi terhadap pengelolaan Bank yang dilakukan Direksi dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hal ini, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur khusus serta melakukan kajian secara berkala terkait Alur Komunikasi antara Bank dengan pemegang saham mayoritas Bank, yaitu Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). Sebaliknya, Bank juga mengatur alur komunikasi dengan anak perusahaan yang secara berkala dikaji oleh divisi terkait.

B. Governance Process

Positive Factors of governance process aspect of the Bank are as follows:

- *The management of the Bank by BOD as well as the Oversight of BOD by BOC have been performed in accordance with its duties and responsibilities as stipulated in the respective Charter, the Bank's Policies and Procedures, and the Bank's Articles of Association, which are periodically reviewed by the Bank.*
- *The whole GCG implementation has been completely carried out by BOD and concured by BOC.*
- *The Bank's Shareholders do not intervene in the management of the Bank by BOD to implement GCG principles. The Bank has established a policy and procedure as well as conducted periodically review on Communication Line between the Bank and majority shareholder of the Bank. On the other hand, the Bank also regulates the flow of communication with its subsidiaries which are regularly reviewed by the relevant divisions.*

- Komite-komite Dewan Komisaris telah masing-masing menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite. Didalam upaya meningkatkan kinerjanya, masing-masing Komite telah melakukan penilaian sendiri terhadap kinerja komite yang disampaikan ke Rapat Dewan Komisaris, yang kemudian dibahas dalam rangka perbaikan kinerja komite. Penilaian juga dilakukan terhadap pihak independen komite secara individual, untuk menilai kapasitas dan independensi dari setiap pihak independen.
- *Each BOC's Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Committee's Charter. For the improvement of the Committees performance, the Committee has conducted self assessment to the committee's performance and submitted to BOC Meeting, which is then discussed in order to improve the performance of the committee. Assessment is also carried out on independent committee members individually, to assess the capacity and independence of each independent party.*
- Direksi dan Dewan Komisaris tidak ikut mengambil keputusan dalam hal suatu hal yang akan diputuskan mengandung Benturan Kepentingan. Di dalam melakukan pengelolaan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, maka setiap pihak wajib melakukan pemeriksaan atas transaksi yang akan dimasuki oleh Bank dengan pihak yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Karenanya, Daftar Pihak Terkait Bank dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan.
- *BOD and BOC members do not participate in the decision-making process which contain a Conflict of Interest. To manage transaction which contain a Conflict of Interest, each party shall assess the transaction that will be entered by the Bank and a party which potentially has conflict of interest with BOD and BOC. Therefore, the List of Related Parties of the Bank can be easily accessed by the respective party.*
- Fungsi Direktur Kepatuhan dan satuan kerja Kepatuhan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- *The function of the Compliance Director and the compliance working unit have been carried out in accordance with prevailing regulation.*
- Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam kaitan dengan pengendalian intern telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Temuan audit telah ditindaklanjuti dengan arahan Dewan Komisaris, dan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kerja Internal Audit. Kaji ulang atas efektivitas pelaksanaan kerja Audit Intern telah dilakukan pada tahun 2022. Kaji ulang dilakukan oleh PT RSM Indonesia yang merupakan independent assessor. Hasil dari kaji ulang tersebut adalah "Generally Conform" tanpa temuan maupun rekomendasi, dan telah disampaikan kepada OJK pada bulan Agustus 2022. Kaji ulang berikutnya akan dilakukan pada tahun 2025.
- *The duties and responsibilities of the Directors in relation to internal control has complied with prevailing regulation. The audit findings have been followed up with the direction of BOC, and to improve the effectiveness of the Internal Audit works. The Bank has started to conduct the review on June 2022 or 3 years after the most recently in 2019. Review of the effectiveness of Internal Audit activities has been performed in 2022 or 3 years since the last review performed in 2019. The review was done by PT RSM Indonesia which is an independent assessor. The result of the review is "Generally Conform" without any issue raised nor recommendation and has been submitted to Financial Services Authority (OJK) in August 2022. The next review will be conducted in 2025.*

- AP dan KAP yang ditunjuk, mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.
- *The appointed AP and KAP are able to work independently, meet the professional standards of public accountants and working agreements as well as the specified audit scope.*
- Tugas Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan penerapan manajemen risiko dinyatakan dengan jelas dalam prosedur internal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan telah dijalankan secara prudent.
- *The duties of BOD and BOC related to the application of risk management are clearly stated in internal procedures in accordance with prevailing regulation and have been implemented prudently.*
- Bank telah secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur agar sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga telah memastikan proses yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana dalam jumlah besar (*large exposure*) agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian, serta pengambilan keputusan terkait hal tersebut dilakukan secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan/atau pihak lainnya.
- *The Bank has periodically evaluated and updated its policies, systems and procedures to comply with the prevailing regulations. The Bank has also ensured the adequate processes for the provision of funds to related parties and the provision of large amounts of funds (large exposure) to comply with the prudential banking principles, as well as making decisions regarding these matters carried out independently without intervention from related parties and / or other parties.*
- Bank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para Pemangku Kepentingan, menyampaikan laporan dengan isi yang sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu.
- *The Bank has transparently disclosed the financial and non-financial conditions to the Stakeholders, and submit the reports as required by the prevailing regulation in a timely manner.*
- Bank telah melakukan aksi korporasi strategis baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan proyek Utopia, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Aksi Korporasi ini meliputi transaksi afiliasi yang mengandung nilai material serta peningkatan modal dengan cara menerbitkan hak dengan memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*). Terkait dengan perubahan permodalan, Bank telah melakukan pengalihan Treasury Stock dengan cara menarik ke dalam Modal Ditempatkan dan mendapatkan persetujuan dari para pemegang obligasi terlebih dahulu sebelum aksi Korporasi dimaksud berlaku efektif.
- *The Bank has completed strategic corporate actions both directly and indirectly related to the Utopia project, in accordance to the prevailing regulations. These Corporate Actions include affiliated transactions containing material transaction and increasing capital by issuing rights by pre-empting securities (rights issue). In relation to changes in capital, the Bank has transferred Treasury Stock by withdrawing it into Issued Capital and obtained approval from bondholders before the Corporate Actions become effective.*

- Rencana Bisnis Bank tahun 2024-2026 serta perubahannya dan Rencana Bisnis Bank tahun 2025-2027 telah disusun dengan asumsi yang realistis, komprehensif, terukur (achievable) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta memiliki fleksibilitas yang cukup sehingga responsif terhadap perubahan internal dan eksternal.
- *The Bank's Business Plan for 2024-2026 and its changes have been prepared in a realistic, comprehensive, achievable manner with taking the prudential banking principles into account, and has sufficient flexibility so that it is responsive to internal and external changes.*

Faktor-faktor negatif aspek proses tata kelola Bank adalah:

Tidak terdapat faktor-faktor negatif dari aspek ini.

Negative Factor of governance process aspect of the Bank is as follow:

There are no negative factors.

C. Hasil Tata Kelola

Faktor-faktor positif aspek governance outcome Bank adalah:

- Untuk tahun buku 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham, yang telah diterima dan memperoleh acquit et de charge melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Maret 2024. Untuk tahun buku 2024, pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris akan dilakukan melalui RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada bulan April 2025.
- Berita acara Rapat Direksi atau Rapat Dewan Komisaris telah didokumentasikan dengan baik, selain itu keputusan atau rekomendasi yang dihasilkan dari Rapat tersebut telah dan dalam proses tindak lanjut.
- Kinerja Komite Dewan Komisaris mengalami peningkatan dari sisi pembahasan yang variatif, frekuensi Rapat yang meningkat dengan materi Rapat yang relevan, sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan masukan yang tepat guna.
- Kegiatan operasional Bank bebas dari intervensi pemegang saham /pihak terkait/pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.

C. Governance Outcome

Positive Factors of governance process aspect of the Bank are as follows:

- *For financial year 2023, BOD and BOC has submitted its accountability report on the implementation of its duties and responsibility to shareholders which has been released and discharged (Acquit et de charge) by the Annual GMS on March 21, 2024. For the 2024 financial year, the accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners will be carried out through the Annual GMS which will be held in April 2025.*
- *BOD and BOC Minutes of Meeting have been well documented and decisions or recommendations resulting from the Meetings have been and in the ongoing process.*
- *BOC Committee's performance has been improved, from the subject of discussion, the increased frequency of the meeting with more relevant meeting material, so BOC may provide appropriate input.*
- *Bank's operational activities are free from the intervention of shareholders/ related parties / other parties which may cause a conflict of interest or incur loss to the Bank or reduce the profit of the Bank.*

- Budaya kepatuhan terus menerus digaungkan dan pendekatan dilakukan secara aktif.
- *The Compliance culture continues to be echoed and actively conducted.*
- Sejalan dengan komitmen dalam Kebijakan Tata Kelola terkait kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundangan, setiap pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Bank senantiasa merujuk kepada ketentuan yang berlaku.
- *In line with the commitment in the Governance Policy related to compliance with the applicable Laws and Regulations, every decision-making and operational activities of the Bank always refer to the prevailing regulations.*
- Internal Audit selalu menjaga obyektivitas atau independensi dalam menjalankan fungsinya. Seluruh cakupan dan temuan audit dikaji dalam rapat Komite Audit secara berkala.
- *Internal Audit perpetually maintains the objectivity/independency in performing audit function. All audit scope and findings are periodically reviewed in Audit Committee meetings.*
- Bank telah menerapkan manajemen risiko secara efektif. Tingkat kesehatan Bank baik secara individu maupun konsolidasi berada pada level 2 selama beberapa periode yang terdiri atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko (dengan profil risiko level 2).
- *The Bank has implemented risk management effectively. Bank soundness level both in individual and in consolidation is at level 2 for several periods consisting of an assessment of inherent risk and the quality of risk management implementation (with a risk profile level 2).*
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana dalam jumlah besar dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan telah dilaporkan secara tepat waktu kepada OJK.
- *Provision of funds to related parties and the large amounts of exposure has complied with the prevailing regulation, and has been reported in a timely manner to OJK.*
- Kewajiban penyusunan laporan dan penyampaian laporan kepada OJK telah dilakukan dengan isi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- *The obligation to prepare reports and submit reports to OJK has performed with the content as required by the prevailing regulation.*
- Revisi RBB untuk tahun 2024-2026 dan Rencana Bisnis tahun 2025-2027 telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta disampaikan kepada OJK pada tanggal 29 November 2024.
- *The revision of the RBB for 2024-2026 and the Business Plan for 2025-2027 have been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, and submitted to the OJK on November 29, 2024.*
- Sebagai bentuk komitmen atas Transparansi dan Tata Kelola, pada 7 Oktober 2024 Bank meraih penghargaan dalam ajang Annual Report Award 2023 yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.
- *As a form of commitment to Transparency and Governance, on October 7, 2024, the Bank won an award at the 2023 Annual Report Award event organized by the National Committee for Governance Policy.*

- Pada 21 November 2024, Bank kembali meraih peringkat platinum dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2024 yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting sebagai bentuk apresiasi terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam upaya dan pelaporan keberlanjutan.
- *On November 21, 2024, the Bank won a platinum rating at the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating event organized by the National Center for Corporate Reporting as a form of appreciation for the company's transparency and accountability in sustainability efforts and reporting.*

Faktor-faktor negatif aspek hasil tata kelola Bank adalah:

Masih terdapat sanksi denda yang dikenakan regulator terhadap keterlambatan dan/atau kesalahan penyampaian laporan. Bank dalam hal ini terus menerus melakukan sosialisasi atas komitmen Bank akan "Zero Penalties" dan penerapan budaya kepatuhan yang lebih aktif. Bank juga menerapkan penyusunan Root Cause Analysis atas setiap denda yang dikenakan dan melakukan tindak lanjut serta langkah perbaikan dan pencegahan agar kesalahan serupa tidak terulang atau dapat dihindari semaksimal mungkin.

Negative Factor of governance outcome aspect of the Bank is as follow:

There are still fines imposed by the regulator towards the late submission and/or errors of the reports. The Bank continuous to conduct socialization on the commitment to "Zero Penalties" and the implementation of a more active compliance culture. The Bank also implement the Root Cause Analysis towards the imposed fine and take the follow up action as well as preventive and corrective steps to mitigate the repetition of similar issues or can be avoided as much as possible.

**) Bank memiliki Perusahaan Anak, yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance. Berdasarkan perbandingan aset Perusahaan Anak terhadap aset Bank, Bank menilai bahwa hasil Penilaian self assessment Perusahaan Anak tidak memiliki dampak yang signifikan*

**) The Bank has Subsidiaries, namely PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance. Based on the comparison of Subsidiary Company assets to Bank assets, the Bank assesses that the results of the Subsidiary Company self-assessment do not have a significant impact.*

Kejadian	Setelah	Tanggal	Periode	Subsequent Events
Pelaporan				

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi ini disusun untuk kegiatan KK SMBC dari tanggal 29 Juli 2024 (terbentuknya KK SMBC) sampai dengan 31 Desember 2024. Adapun, kegiatan KK SMBC dari sejak Januari 2025 sampai dengan terbitnya Laporan ini mencakup:

- Menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi semester II Tahun 2024 kepada Direktur Kepatuhan Entitas Utama pada tanggal 7 Februari 2025;
- Direktur Kepatuhan Entitas Utama menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama pada tanggal 7 Februari 2025;
- Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi yang diselenggarakan pada tanggal 13 Februari 2025;
- Pemantauan terhadap pelaksanaan sinergi perbankan untuk posisi 31 Desember 2024 dilakukan melalui Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 13 Februari 2025 dan dilaporkan kepada OJK pada tanggal 14 Februari 2025; dan
- Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi untuk periode Semester II tahun 2024 kepada OJK pada tanggal 14 Februari 2025.

Penjelasan dari kegiatan-kegiatan tersebut akan disampaikan pada Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi untuk periode 31 Desember 2025.

This Annual Report on the Implementation of Integrated Governance for the Financial Conglomerate of SMBC Group is prepared for period July 29, 2024 (the establishment of SMBC FC) until December 31, 2024. Meanwhile, the activities within SMBC FC since January 2025 until the issuance of this Report consists of:

- *Submitted the report on Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Work Unit for Semester II of 2024 to the Compliance Director of Lead Entity on February 7, 2025;*
- *The Compliance Director of Lead Entity submitted the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Lead Entity on February 7, 2025;*
- *Integrated Governance Committee's Meeting was conducted on February 13, 2025;*
- *Monitoring towards the implementation of banking synergy for position as of 31 December 2024 conducted through Integrated Governance Committee's Meeting on February 13, 2025 and reported to OJK on February 14, 2025; and*
- *Submitted the self-assessment report on the Implementation of Integrated Governance for position as of the Semester II of 2024 to OJK on February 14, 2025.*

Explanations of these activities above will be submitted in the Annual Report on the Implementation of Integrated Governance for position as of December 31, 2025.

**Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola
Terintegrasi
Konglomerasi Keuangan SMBC
Posisi 31 Desember 2024**

***Annual Report on the Implementation of
Integrated Governance of
SMBC Financial Conglomerate
For Position as of December 31, 2024***